

SKRIPSI

**ANALISIS KINERJA INVESTASI EMAS DAN INVESTASI SAHAM
SELAMA MASA COVID-19 DI INDONESIA**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana (S1) Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Islam Riau Pekanbaru*



OLEH:

DEBY RAMADHANY NST

NPM: 175210451

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2022



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No.113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax.(0761) 674834 Pekanbaru-28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Deby Ramadhany Nst
NPM : 175210451
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA INVESTASI EMAS DAN INVESTASI SAHAM
SELAMA MASA COVID-19 DI INDONESIA

Disahkan Oleh:

Pembimbing

Azmansyah, SE., M.Econ

Diketahui:

Dekan

Ketua Program Studi

(Dr. Eva Sundari, SE.,MM, CRBC)

(Abd.Razak Jer, SE.,M.Si)

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip MIPA





UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No.113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax.(0761) 674834 Pekanbaru-28284

TANDA PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nama : Deby Ramadhany Nst
NPM : 175210451
Program Studi : Manajemen S1
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Kinerja Investasi Emas dan Investasi Saham Selama Masa Covid-19 di Indonesia.
Di Setujui Oleh : tim penyeminar/penguji Skripsi
Nama dosen

1. Poppy Camelia Jamil, SE., M.Econ

2. Restu Hayati, SE., M.Si

Pekanbaru, 22 Oktober 2021

Mengetahui:

Pembimbing

Ketua Program Studi

(Azmansyah, SE., MM)

(Abd.Razak Jer,SE,.M,Si)



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No.113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax.(0761) 674834 Pekanbaru-28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Deby Ramadhany Nst
NPM : 175210451
Program Studi : Manajemen SI
Sponsor : Azmansyah, SE., MM
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Kinerja Investasi Emas dan Investasi Saham Selama Masa Covid-19 di Indonesia

No.	Waktu	Catatan	Berita Acara	Paraf
		Sponsor		Sponsor
1.	10/11/2020	x	- Sistematika Penulisan - Penelitian Terdahulu	
2.	02/12/2020	x	- Data - Latar Belakang Masalah	
3.	15/12/2020	x	- Penelitian Terdahulu - Data dan Lampiran	
4.	07/07/2021	x	- Metode Penelitian	
5.	31/08/2021	x	- Acc Seminar Proposal	
6.	21/02/2022	X	- Hasil Penelitian Tabel, Gambar dijelaskan	
7.	08/03/2022	X	- Tambahi Pembahasan - Lampiran Data	
8.	02/06/2022	X	- Acc Ujian Seminar	

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Pekanbaru, 18 Juli 2022
Wakil Dekan I



Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU


Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 710/KPTS/FE-UIR/2022, Tanggal 28 Juni 2022, Maka pada Hari Rabu 29 Juni 2022 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi **Manajemen** Tahun Akademis 2021/2022.

- | | |
|-------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama | : Deby Ramadhany Nst |
| 2. N P M | : 175210451 |
| 3. Program Studi | : Manajemen S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Perbandingan Kinerja Investasi Emas dan Investasi Saham Selama Masa Covid-19 di Indonesia. |
| 5. Tanggal ujian | : 29 Juni 2022 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang Sidang Meja Hijau Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B+) 81,25 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris


Dina Hidavat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan Bidang Akademis


Abd. Razak Jer, SE., M.Si
Ketua Prodi Manajemen

Dosen penguji :

1. Azmansyah, SE., M.Econ
2. Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M
3. Restu Hayati, SE., M.Si

(.....)
(.....)
(.....)

Notulen

1. Randi Saputra, SE., MM

(.....)

Pekanbaru, 29 Juni 2022

Mengetahui
Dekan,


Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC


UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Deby Ramadhany Nst
NPM : 175210451
Jurusan : Manajemen / S1
Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Kinerja Investasi Emas dan Investasi Saham Selama Masa Covid-19 di Indonesia.
Hari/Tanggal : Rabu 29 Juni 2022
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Azmansyah, SE., M.Econ		


Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M		
2	Restu Hayati, SE., M.Si		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 82)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 29 Juni 2022
Ketua Prodi


Abd. Razak Jer, SE., M.Si

*) Coret yang tidak perlu

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 710 / Kpts/FE-UIR/2022
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi/oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
 2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.


- Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
 6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
 7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembengun
 b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1 Irma Dona Cahyati d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:
- N a m a : Deby Ramadhany Nst
 N P M : 175210451
 Program Studi : Manajemen S1
 Judul skripsi : Analisis Perbandingan Kinerja Investasi Emas dan Investasi Saham Selama Masa Covid-19 di Indonesia.
2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Druji	Jabatan
1	Azmansyah, SE., M.Econ	Lektor, C/E	Materi	Ketua
2	Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M	Assisten Ahli, C/b	Sistematika	Sekretaris
3	Restu Hayati, SE., M.Si	Assisten Ahli, C/b	Lektor Kepala, D/a	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Assisten Ahli, C/b	Anggota
6	Randi Saputra, SE., MM	Non Fungsional C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
 4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
 Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 29 Juni 2022

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

- Tembusan** : Disampaikan pada :
1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
 2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
 3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
 4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpovan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Deby Ramadhany NST
NPM : 175210451
Judul Proposal : Analisis Perbandingan Kinerja Investasi Emas dan Investasi Saham Selama Masa Covid-19.
Pembimbing : 1. Azmansyah, SE., M.Econ
Hari/Tanggal Seminar : Rabu 22 September 2021

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Azmansyah, SE., M.Econ	Ketua	1. 
2.	Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M	Anggota	2. 
3.	Restu Hayati, SE., M.Si	Anggota	3. 

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
A.n. Dekan Bidang Akademis


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA



Pekanbaru, 22 September 2021
Sekretaris,


Abd. Razak Jer, SE., M.Si

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 1547/Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang:**
1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Manajemen tanggal 5 November 2020 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga Mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang Akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut

- Mengingat:**
1. Surat Mendikbud RI:
 - a. Nomor: 0880/U/1997
 - b. Nomor: 0213/0/1987
 - c. Nomor: 0378/U/1986
 - d. Nomor: 0387/U/1987
 2. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 - a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/AR-XV/LS/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
 - b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/AR-XV/LS/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 - c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/AR-XV/LS/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 - d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 3. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 - a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 - b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 5. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 - a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan:** 1. Mengangkat Saudara - saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Azmansyah, SE., M.Econ	Lektor, C/c	Pembimbing

2. Mahasiswa Yang Dibimbing Adalah:
- N A M A : Deby Rafandanny Net
 N P M : 175210451
 Jusan/Jenjang Pendd. : Manajemen / S1
 Judul Skripsi : Analisis Kinerja Investasi Emas Dan Investasi Saham Pada Masa Covid-19
3. Tugas Pembimbing Adalah Berpedoman Kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpt/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
 4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal.
 5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
 6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
- Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 6 November 2020
 Dekan,



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

- Tembusan :** Disampaikan pada:
1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
 2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI
الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

NAMA : DEBY RAMADHANY NST
NPM : 175210451
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA INVESTASI EMAS DAN INVESTASI SAHAM SELAMA MASA COVID-19 DI INDONESIA
PEMBIMBING : AZMANSYAH, SE., M.ECON

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiarisme yaitu 26% pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun.

Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 16 Juni 2022

Ketua Program Studi Manajemen


Abd Razak Jer, SE., M.Si

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis saya, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana, Magister, Doktor) baik di Universitas Islam Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa cabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Pekanbaru, 18 Juli 2022

Saya yang membuat pernyataan

(Deby Ramadhany Nst)

ABSTRAK**ANALISIS KINERJA INVESTASI EMAS DAN INVESTASI SAHAM
SELAMA MASA COVID-19 DI INDONESIA**

Oleh

Deby Ramadhany Nst**175210451**

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan *return* dan risiko investasi pada emas dan saham. Investor perlu melakukan analisa terhadap tingkat pengembalian (*return*) dan tingkat risiko (*risk*) suatu investasi yang akan dilakukan. Data yang digunakan merupakan data historis harga saham Ihsq dan harga emas. Periode penelitian ini dilakukan selama masa Covid-19 di Indonesia. Analisis data menggunakan uji-t (*independent sample t-test*).

Hasil dari penelitian ini dapat membuktikan bahwa berinvestasi terhadap emas lebih menguntungkan apabila dibandingkan dengan berinvestasi pada saham, karena return emas jauh lebih tinggi dari pada saham dan risiko saham yang dihadapi lebih tinggi dibandingkan dengan risiko emas.

Kata kunci : Investasi, Emas, Saham

ABSTRACT

**ANALYSIS OF THE PERFORMANCE OF GOLD INVESTMENT AND
STOCK INVESTMENT DURING THE COVID-19 PERIOD IN
INDONESIA**

By:

Deby Ramadhany Nst**175210451**

This study aims to compare the returns and risks of investing in gold and stocks. Investors need to analyze a level *return* and level of risk investment to be made. The data used is historical data on stock prices and gold prices. This research period was conducted during the Covid-19 period. Data analysis used t-test (*independent sample t-test*).

The results of this study can prove that investing in gold is more profitable than investing in stocks, because the returns on gold are much higher than stocks and the risk faced is higher than the risk of gold.

Keyword : Investment, gold, stocks

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpah rahmat, nikmat, karunia dan hidayat-Nya, serta salawat beriring salam kita ucapkan kepada Nabi besar yakni Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat melewati masa perkuliahan dari awal hingga akhir. Dengan kekuatan dan kecukupan yang Allah SWT berikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis kinerja Investasi Emas dan Investasi Saham Selama Masa Covid-19 di Indonesia”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada fakultas ekonomi dan bisnis di Universitas Riau.

Dalam penulisan skripsi ini, saya sebagai penulis sangat menyadari bahwasannya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dari segi pandangan pembaca, karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Besar harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pihak pembaca pada umumnya. Hingga tak lupa pula selama proses penyelesaian skripsi ini, penulis dapat banyak pelajaran, dukungan motivasi serta bimbingan, pengarahan, tuntunan dan bantuan dari begitu banyak pihak dari mulai pelaksana sampai pada tahap penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan banyak terimakasih setulus-tulusnya kepada:

1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, karunia dan hidayat-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kepada Nabi besar yakni Nabi Muhammad SAW karena beliau telah menjadi panutan penulis agar menjadi insan yang lebih baik lagi di kemudian hari dan di masa depan penulis.
3. Kepada kedua orang tua kedua orang tua saya sekaligus orang yang paling berjasa di hidup saya (Bapak Suharto dan Ibu Aida), kedua insan yang saya sayangi dan saya cintai, semoga kesehatan, kebahagiaan dan ketentraman berpihak kepada kalian. Terimakasih atas curahan kasih sayang mu, pengorbanan mu, nasihatmu, perhatianmu serta keikhlasan cinta dan doamu yang tak pernah berhenti mengalir untuk kesuksesan anak perempuan kesayangannya. Serta saudaraku satu-satunya (Dandi Wahyudisa) yang selalu ada, memberikan doa dan dukungan semangat kepada penulis.
4. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH, MCL, selaku Rektor Universitas Islam Riau.
5. Bapak Dr. Firdaus AR, SE.,M.Si.,Ak.,CA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
6. Ibu Dr. Ellyan Sastraningsih, SE.,M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
7. Ibu Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

8. Bapak Dr. Zulhelmy, SE.,M.Si.,Ak.CA.,ACPA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
9. Bapak Abd Razak Jer, SE., M.Si selaku Ketua Jurusan Manajemen dan Bapak Awliya Afwa., SE., MM selaku Sekretaris Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
10. Bapak Azmansyah, SE., MM selaku Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, pengarahan, dan bantuan kepada penulis hingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
11. Semua Bapak/Ibu Dosen serta Staff Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau yang telah berjasa dan memberikan pelayanan terbaik selama masa perkuliahan.
12. Terimakasih juga untuk sahabat seperjuanganku Elvina Wulandari, Fella Riski Haliza, Irma wulandari, Rahmatul Jannah dan Fiqih Alfia Az-zakia, dan teman-teman kiki, oci, yolla, leni serta sepupu setiaku Eky yang selalu senantiasa mensupport dan membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman seangkatan dan seperjuangan Manajemen 2017 dan Manajemen C yang telah banyak membantu, mendoakan, dan memberikan dukungan kepada penulis.

Semoga Allah SWT selalu senantiasa memberikan kasih sayang dan anugerah kepada mereka semua yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dan penulis berharap pengorbanan dan keikhlasan

yang diberikan akan mendapat balasan yang melimpah dari Allah SWT, Amin
Ya Robbal Alamin.

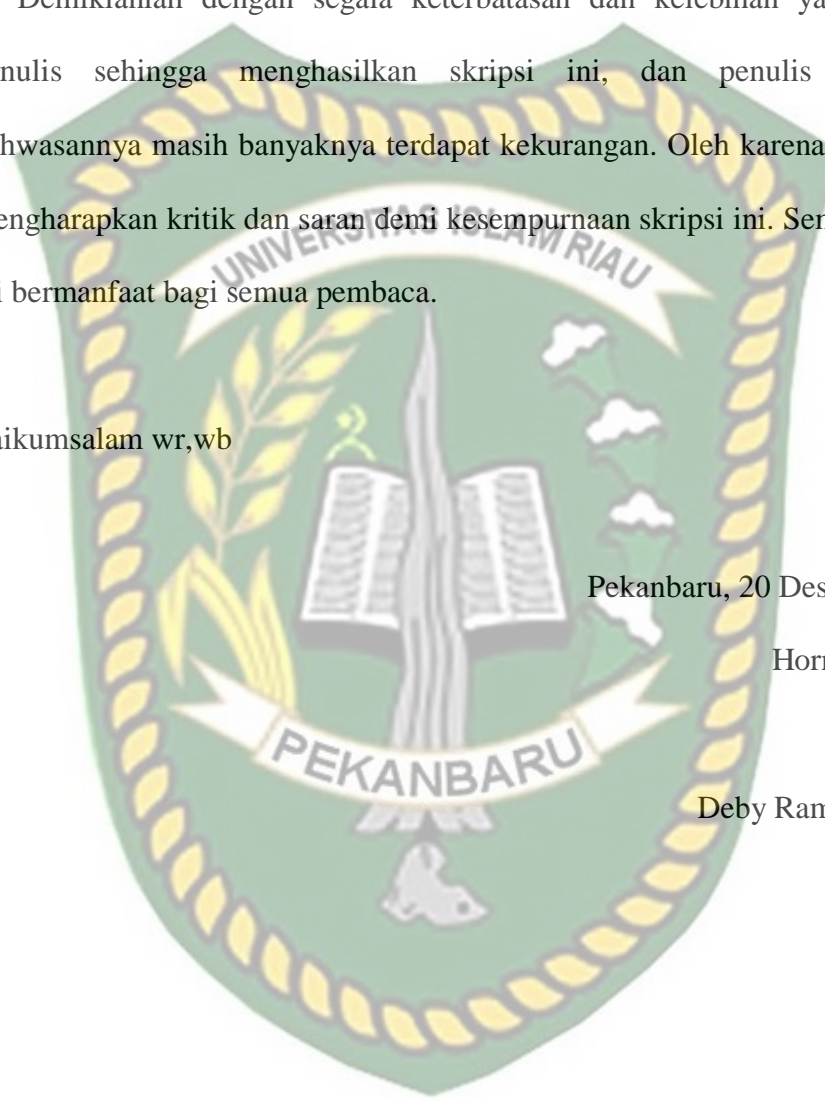
Demikianlah dengan segala keterbatasan dan kelebihan yang dimiliki penulis sehingga menghasilkan skripsi ini, dan penulis menyadari bahwasannya masih banyaknya terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pembaca.

Walaikumsalam wr,wb

Pekanbaru, 20 Desember 2022

Hormat Penulis,

Deby Ramadhany Nst



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1.4 Sistematika Penulisan	8
BAB II TELAAH PUSTAKA	11
2.1 Kinerja Investasi	11
2.1.1 Pengertian Kinerja Investasi	11
2.1.2 Tujuan Investasi	13
2.1.3 Bentuk-Bentuk Investasi	15
2.1.4 Jenis-Jenis Investasi	15
2.1.5 Proses Investasi	17
2.2 Kinerja Investasi Emas	19
2.3 Kinerja Investasi Saham	23
2.3.1 Jenis-Jenis Saham	24
2.4 Tingkat Pengembalian (Return)	27
2.4.1 Defenisi Return	27
2.4.2 Tingkat Pengembalian (Return)	29
2.4.3. Return Investasi Emas dan Investasi Saham	29
2.5 Faktor-Faktor yang Dapat Mempengaruhi Investasi Saham dan Investasi Emas	30
2.6 Penelitian Terdahulu	33
2.7 Kerangka Berfikir	35

2.8	Hipotesis	36
BAB III METODE PENELITIAN		37
3.1	Jenis dan Sumber Data	37
3.1.1	Jenis Data	37
3.1.2	Sumber Data	37
3.2	Populasi dan Sampel	38
3.2.1	Populasi	38
3.2.2	Sampel	38
3.3	Teknik Pengumpulan Data	38
3.4	Operasional Variabel	39
3.5	Analisis Data	39
3.5.1	Analisis Deskriptif	40
3.5.2	Pengujian Hipotesis	40
BAB IV GAMBARAN UMUM		42
4.1	Pasar Modal	42
4.2	Covid-19	43
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN		45
5.1	Hasil Penelitian	45
5.1.1	Analisis Tingkat Pengembalian (<i>Return</i>) Investasi Emas	45
5.1.2	Analisis Tingkat Pengembalian (<i>Return</i>) Investasi Saham	49
5.1.3	Hasil Analisis Data Perbandingan Tingkat Pengembalian (<i>Return</i>) pada Investasi Emas dan Investasi Saham	63
5.2	Pembahasan	69
BAB VI PENUTUP		71
6.1	Kesimpulan	71
6.2	Saran	72
DAFTAR PUSTAKA		73
DAFTAR LAMPIRAN		76

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perdagangan Saham di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020	6
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	33
Tabel 3. 1 Operasional Variabel.....	39
Tabel 5. 1 Uji Normalitas.....	64
Tabel 5. 2 Hasil Uji Independent Sample t test	65
Tabel 5. 3 Hasil Pengujian <i>Independent sample t test</i>	66



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Harga Emas	5
Gambar 2. 1	Kerangka Pemikiran Teoritis.....	36
Gambar 5. 1	Tingkat pengembalian (Return) Investasi Emas Selama Covid-19 pada Januari 2020-Januari 2022 di Indonesia	48
Gambar 5. 2	Tingkat Pengembalian Investasi Saham Selama Covid-19 pada Tahun 2020-2022 di Indonesia.....	52



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan dimasa mendatang. (Tandelilin, 2010). Investasi yang diartikan berwujud seperti investasi nyata atau investasi finansial. Investasi juga selalu terbentuk dalam dua sisi, yaitu return dan resiko. Dalam berinvestasi, berlaku hukum bahwa semakin tinggi *return* yang ditawarkan maka semakin tinggi pula risiko yang harus ditanggung oleh investor (Tandelilin, 2001). Investor yang ingin berinvestasi harus bisa mengenali dengan tepat supaya tidak mengalami kerugian hingga kehilangan seluruh modalnya.

Instrumen investasi pada return yang tinggi tidak selalu menarik untuk semua investor, begitu pula sebaliknya apabila instrument investasi return yang rendah dan stabil tidak menjamin investor akan memilihnya. Banyak calon investor yang ingin melakukan investasi, tetapi tersedianya berbagai bentuk dan jenis investasi yang menjadi faktor penyebab investor tidak bisa memutuskan secara langsung instrumen investasi apa yang dapat dipilihnya. Tujuan umum dari investasi adalah menyimpan dana pada waktu tertentu untuk menghasilkan keuntungan serta menciptakan uang untuk kekayaan investor dimasa kini atau dimasa yang akan datang.

Ada banyak instrument yang dimana para investor dapat menginvestasikan dana mereka yang berlebih. Salah satu yang dapat di investasikan ialah emas,

karena investasi emas merupakan investasi yang terpercaya yang menawarkan return keuntungan kepada investor. Ketika investor berinvestasi emas, itu berarti mereka telah berinvestasi dalam aset riil (Mulyadi dan Anwar, 2012). Nilai emas yang stabil terhadap kondisi makro yang sedang terjadi seperti pada masa krisis inflasi atau perang, mengakibatkan emas dianggap sebagai tempat yang paling aman untuk menyimpan uang pada kondisi yang penuh dengan ketidakpastian (Napompech, 2010).

Emas yang merupakan komoditi investasi tradisional sudah diperjual belikan sejak zaman dahulu, maka dari itu emas adalah salah satu instrument investasi favorit yang nilainya selalu naik dari tahun ke tahun. Nilai emas terhadap Rupiah selalu berfluktuasi setiap saat. Tetapi jika melihat jangka panjang, nilai emas terhadap Rupiah selalu naik. Fakta yang membuktikan pada tahun 1998 hingga tahun 2010, emas terus mengalami kenaikan di atas kumulatif yang jauh dibawah perubahan kumulatif inflasi. Kelebihan inilah yang membuat para investor terus melakukan investasi dengan emas karena harta kekayaan mereka akan tetap terjaga dalam kondisi apapun.

Seiring dengan berjalannya waktu, masyarakat telah dikenalkan cara berinvestasi dengan mudah yaitu dalam bentuk saham. Saham merupakan instrumen investasi yang mendatangkan keuntungan kepada investor yaitu dalam bentuk alternative seperti obligasi, deposito, tabungan, dan investasi dalam bentuk asset riil. Saham juga termasuk dalam investasi dengan return dan resiko yang tinggi. Oleh karena itu, beberapa kelebihan berinvestasi dengan saham diantaranya yaitu memiliki potensi *return* yang tinggi dan

berkepanjangan, tidak memerlukan perawatan dan penyimpanan yang relatif mudah. Kelebihan dari investasi saham biasa adalah kemampuannya untuk memberikan keuntungan atau *rate of return* yang tidak terhingga. Saham dapat memberikan keuntungan dengan pembagian keuntungan perusahaan kepada para pemegang saham yang disebut deviden. Disamping mendapat penghasilan dari deviden, pemilik saham juga memiliki kemungkinan mendapatkan penghasilan dari *capital gain*. *Capital gain* adalah keuntungan yang diperoleh dari selisih harga jual kembali saham yang lebih besar dibanding dengan harga belinya.

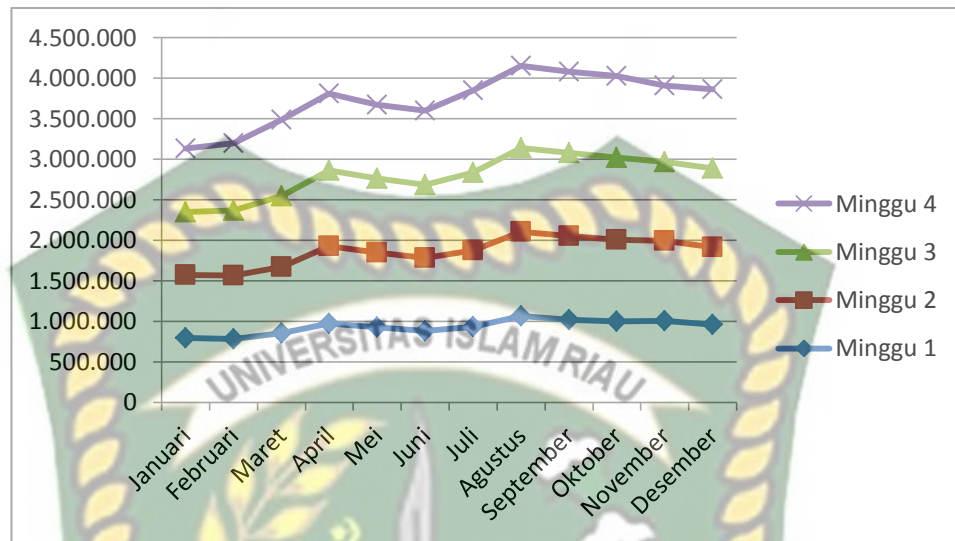
Virus Corona adalah penyakit saluran pernafasan yang menyebabkan penyakit pada manusia atau hewan melalui flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrom (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ Severe Acute Respiratory Syndrom (SARS). Virus Corona jenis baru yang ditemukan pada tubuh manusia ini pertama kali terjadi di Wuhan China, pada Desember 2019. Virus ini menjadi pusat perhatian dunia di karenakan banyaknya negara-negara yang terpapar virus corona mulai menutup semua akses serta infrastruktur dan melarang warga negara asing mendatangi negara mereka, sehingga banyaknya negara-negara yang mengalami penurunan perekonomian diakibatkan akses export-import barang maupun makanan menjadi terhambat.

Selama masa covid-19 ini telah memberikan dampak yang serius pada hampir seluruh negara termasuk Indonesia. Pengaruh perekonomian di Indonesia mengalami perubahan yang sangat signifikan hampir diseluruh

bidang. Pada saat ini aspek yang menjadi pusat perhatian ditengah merebaknya virus corona adalah investasi. Sebelum adanya pandemic covid-19, perekonomian global masih menunjukkan pertumbuhan yang positif. Kondisi pasar modal setelah pandemic mengalami tekanan yang menyebabkan IHSG di Indonesia mengalami penurunan dibawah level 4000. Penurunan yang terjadi banyak menyebabkan perusahaan-perusahaan yang kolaps. Perusahaan yang mengalami listing kebanyakan datang dari bidang pariwisata yang menyebabkan aspek financial, asset rill serta aspek fundamental perusahaan terpukul karena mengalami dampak pandemic covid-19 ini.

Perilaku investor dalam berinvestasi dimasa pandemic dapat menganalisis pasar modal tidak sekedar melihat angka saja, melainkan melalui aspek keuangan atau ekonomi seorang investor. Jika investor tersebut cenderung menghindari resiko, maka investor tersebut akan menarik kembali dananya dan menginvestasikan pada salah satu instrument-instrumen investasi yang save heaven atau memiliki tingkat resiko yang rendah, seperti emas. Karena emas merupakan alat penyimpanan kekayaan yang tidak akan berpengaruh pada kondisi fundamental suatu negara.

Gambar 1. 1 Harga Emas



Sumber : Logammulia,2020

Gambar 1 menunjukkan grafik harga emas di tahun 2020 sejak minggu-1 januari masih terlihat kisaran harga normal Rp. 793.000,00. Hingga masuk pada bulan maret minggu-1 melonjak harga emas menjadi Rp.851.000,00 karena diakibatkan mulanya awal covid-19 ini. Presiden Republik Indonesia Jokowi Widodo pada tanggal 15 Maret 2020 mengadakan konferensi pers di Istana Bogor yang menyerukan himbauan kepada seluruh masyarakat Indonesia untuk bekerja, belajar, serta ibadah dirumah saja agar penyebaran Covid-19 bisa segera dihambat. Namun, meskipun negara sedang dilanda musibah dengan adanya penyebaran Covid-19 ini, tetap terlihat perkembangan harga emas dibulan april hingga mei mengalami kenaikan yang tidak terlalu kentara, sehingga masih bisa dikatakan normal. Akan tetapi, pada minggu ketiga juni terus mengalami kenaikan hingga pada minggu ke empat bulan juli, harga emas kini naik hingga angka mencapai Rp. 1.013.000, dan terus mengalami kenaikan hingga penurunan harga. Meskipun begitu, harga emas

selama tahun 2020 masih tetap menjadi incaran para investor untuk melakukan investasi emas, karena emas merupakan investasi yang *safe haven* untuk menyelamatkan harta kekayaan mereka.

Tabel 1. 1 Perdagangan Saham di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020

Periode	IHSG	Volume Transaksi (Miliar)	Nilai Perdagangan (Rp. Triliun)	Frekuensi Transaksi (Ribu)
Januari	5.940,05	164.35	140.07	9,398
Februari	5.452,72	122.32	131.39	8,048
Maret	4.538,93	143.29	166.00	10,430
April	4.716,40	158.48	143.49	11,311
Mei	4.753,61	137.19	157.17	8,762
Juni	4.905,39	198.15	189.65	14,244
Juli	5.144,63	206.98	169.54	14,548
Agustus	5.234,49	217.09	172.83	13,525
September	4.870,04	242.61	170.71	14,114
Oktober	5.128,23	1,813.46	1,602.24	117,310.71
November	5.783,34	2,193.27	1,845.84	136,297.41
Desember	5.979,07	2,752.47	2,228.8	163,937.98

Sumber : OJK, 2020

Dari tabel 2 diatas, dapat dilihat bahwa Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Bursa Efek Indonesia pada bulan Januari tercatat 5.940,05 lembar saham. Indeks Harga Saham Gabungan mulai mengalami penurunan pada bulan Maret yang tercatat di BEI 4.538,93 lembar saham, karena pada bulan maret Indonesia mengalami pandemic yang dinamakan covid-19. Oleh karena itu, pada bulan-bulan selanjutnya IHSG terus mengalami penurunan hingga pada bulan agustus Indeks Harga Saham mulai mengalami keniakan harga saham yang tercatat 5.234,49 lembar saham serta di ikuti dengan volume transaksi dan nilai perdagangan saham yang perlahan meningkat pada agustus

2020, volume perdagangan yang tercatat sebanyak 217.09 miliar lembar saham dan dengan nilai transaksi sebesar Rp. 172,83 triliun.

Ang (1997) mengatakan bahwa Nilai atau Harga Pasar (*market price*) adalah harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung. Harga pasar inilah yang menyatakan naik turunnya suatu saham. Jika pasar bursa ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupan (*closing price*). Jika harga pasar dikalikan dengan jumlah saham yang diterbitkan (*outstanding shares*) maka didapatkan nilai pasar (*market value*). Nilai Pasar (*Market Value*) biasa disebut kapitalisasi pasar (*market capitalization*).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini lebih lanjut tentang “**Analisis Perbandingan Kinerja Investasi Emas dan Investasi Saham Selama Masa Covid-19 di Indonesia**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Terdapat Perbedaan Kinerja Investasi Emas dengan Investasi Saham Selama Masa Covid-19 di Indonesia?”.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah diatas, maka tujuan ini dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui kinerja investasi emas dan investasi saham selama masa covid-19 di Indonesia.
- 2) Untuk mengetahui perbedaan kinerja investasi emas dan investasi saham selama masa covid-19 di Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ialah sebagai berikut :

- Manfaat untuk penulis, penelitian ini merupakan studi untuk mendapatkan ilmu serta informasi dan dapat menambah wawasan penulis terkait perbandingan kinerja investasi emas dan investasi saham selama masa covid-19, serta penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya
- Bagi pemerintah, analisis ini dapat digunakan sebagai sarana untuk turut memantau jalannya investasi emas dan investasi saham selama masa covid-19.
- Bagi penulis selanjutnya yaitu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya terutama yang berkaitan dengan investasi khususnya dengan emas dan saham.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan suatu pola dalam penyusunan suatu karya ilmiah, dalam mnggambarkan secara garis besar deskripsi dan penjelasan dari bab pertama hingga bab terakhir. Penelitian ini terdiri dari enam bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini akan menguraikan tentang teori-teori yang mendasari masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Dan menjelaskan terkait variabel penelitian, kerangka penelitian serta hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang metode penelitian yang terdiri dari objek penelitian, operasional variabel, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, dan diakhiri dengan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini, memuat secara singkat tentang penjelasan mengenai kinerja investasi emas dan investasi saham selama masa covid-19.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dikemukakan hasil dari penelitian terkait analisis perbandingan kinerja investasi emas dan investasi saham selama masa covid-19.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup. Dan pada bab ini akan dikemukakan kesimpulan dari hasil analisis dan saran sehubungan dengan penelitian ini.



BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Kinerja Investasi

2.1.1 Pengertian Kinerja Investasi

Menurut Rofiaty (2012: 56) kinerja adalah pencapaian hasil kerja manajemen terhadap sumber-sumber secara ekonomi dan berkaitan dengan finansial maupun non finansial. Sedangkan Investasi berasal dari kata bahasa Inggris yaitu *Investment*. Kata *invest* dalam kalimat dasar *Investment* artinya ialah menanam. Dalam Kamus Istilah keuangan kata investasi diartikan sebagai penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan dengan tujuan memperoleh keuntungan. Menurut Eduardus Tandililin (2010), Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan dimasa mendatang, serta menurut Fahmi (2006) investasikan juga dapat didefinisikan sebagai bentuk pengelolaan dana untuk memberikan keuntungan dengan cara menempatkan dana pada alokasi yang diperkirakan akan memberikan tambahan keuntungan atau *coumpounding*.

Kinerja investasi merupakan salah satu tujuan dari proses investasi. Dengan mengukur kinerja investasi, maka investor dapat mengukur seberapa besar pencapaian tujuan investasinya, sebagaimana feedback atas pencapaian tujuan investasi tersebut. Tujuan dalam menganalisis investasi untuk dapat memprediksi kinerja suatu saham industri di masa depan.

Dengan memiliki pengetahuan dasar di atas, investor bisa menentukan kesesuaian dengan tujuan investasi.

Investasi juga berarti sejumlah modal yang ditanam atau menanam modal pada perusahaan tertentu dengan memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan. Dalam melakukan investasi seorang investor harus memperhatikan hal-hal yang berupa resiko yang sudah dipilih dalam melakukan investasi, jumlah besarnya modal yang dipunya dan tujuan dilakukannya investasi.

Investasi memiliki istilah yang bisa berkaitan dengan berbagai macam aktivitas. Menginvestasikan sejumlah dana pada asset real (tanah, emas, mesin atau bangunan) maupun asset finansial (deposito, saham ataupun obligasi) merupakan aktivitas investasi yang umumnya dilakukan. Pihak-pihak yang melakukan kegiatan investasi disebut dengan investor. Investor yang melakukan investasi ada dua macam, yaitu investor individual dan investor institusional. Investor Individual terdiri dari individu-individu yang melakukan aktivitas investasi. Sedangkan Investor Institusional biasanya terdiri dari perusahaan-perusahaan asuransi, lembaga penyimpanan dana (bank dan lembaga simpan pinjam), lembaga dana pension maupun perusahaan investasi.

Investasi juga mempelajari bagaimana mengelola kesejahteraan investor. Kesejahteraan tersebut berupa konteks investasi yang berarti kesejahteraan yang memiliki sifat moneter bukannya kesejahteraan rohaniah. Kesejahteraan moneter bisa ditunjukkan melalui penjumlahan

pendapatan yang dimiliki saat ini dan pendapatan di masa mendatang. Oleh karena itu, dalam pengertian yang lebih luas, seseorang bisa saja memutuskan kapan menghabiskan seluruh penghasilannya saat ini, maka ia dihadapkan dengan keputusan investasi. Investasi yang digunakan dapat memperbesar uangnya untuk konsumsi dimasa mendatang. Dalam hal ini, investasi dapat dimengerti sebagai konsumsi yang ditunda.

2.1.2 Tujuan Investasi

Pada dasarnya, salah satu tujuan investasi ialah ‘menghasilkan sejumlah uang’. Untuk itu, ada beberapa alasan mengapa seseorang melakukan investasi, Kamaruddin Ahmad mengemukakan tiga alasan mengapa banyak orang melakukan investasi, yaitu :

1. Untuk mendapat kehidupan yang layak dimasa yang akan datang. Seseorang yang bijaksana akan berpikir bagaimana cara meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu atau setidaknya bagaimana berusaha mempertahankan tingkat pendapatannya yang ada sekarang agar tidak berkurang dimasa yang akan datang.
2. Mengurangi tekanan inflasi. Dengan melakukan investasi dalam memilih perusahaan atau objek lain, seseorang dapat menghindarkan diri agar kekayaan atau harta miliknya tidak merosot nilainya karena digerogeti oleh inflasi.
3. Insentif untuk menghemat pajak. Beberapa negara di dunia menerapkan kebijakan yang mendorong pertumbuhan investasi

masyarakat dengan menawarkan insentif pajak kepada mereka yang berinvestasi di sektor usaha tertentu.

Selanjutnya, orang berinvestasi karena dipicu oleh kebutuhan masa depan. Namun sayangnya, banyak orang yang tidak mempertimbangkan kebutuhan masa depannya. Di masa depan, biaya hidup seseorang pasti akan meningkat. Jika masyarakat menyadari bahwa kebutuhan di masa depan akan semakin besar, maka tentunya mereka akan meluangkan waktu untuk mengatur keuangannya secara hemat, dan tentunya akan melakukan investasi untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan tersebut.

Selain kebutuhan untuk masa depan, orang berinvestasi karena banyak ketidakpastian atau hal lain yang tidak terduga dalam hidup, seperti dana yang terbatas, kondisi kesehatan, bencana yang tiba-tiba, kondisi pasar investasi, dll. Karena masalah ini tidak dapat diprediksi secara akurat, diperlukan perencanaan yang matang dalam menghadapi kehidupan ini. Bentuk-Bentuk Investasi Dengan adanya sarana investasi alternatif memungkinkan seseorang untuk memenuhi kebutuhan masa depannya dengan mengidentifikasi kebutuhan prioritas, menetapkan perencanaan yang baik dan pelaksanaan yang disiplin.

2.1.3 Bentuk-Bentuk Investasi

Perbedaan investasi ada dua jenis yaitu *Finansial Assets* dan *Real Assets*). Investasi yang dilakukan di pasar modal berupa bangunan, tanah ataupun mesin dan emas disebut Aset Financial. Sedangkan Investasi asset-asset riil dapat berbentuk pembelian asset produktif, pendirian pabrik, pembukaan pertambangan, perkebunan dan lainnya. Adapun bentuk-bentuk investasi berupa :

1. Investasi dalam bentuk tanah, diharapkan dengan bertambahnya populasi dan penggunaan tanah; harga tanah akan meningkat di masa depan.
2. Investasi dalam bidang pendidikan, diharapkan dengan bertambahnya pengetahuan dan keahlian, diharapkan pencarian kerja dan pendapatan lebih besar.
3. Investasi dalam bentuk surat berharga, seperti efek atau saham diharapkan perusahaan mendapatkan keuntungan dari hasil investasi dalam bentuk jual beli surat berharga atau efek.
4. Investasi dalam bentuk mata uang asing, diharapkan investor akan mendapatkan keuntungan dari menguatnya nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang lokal.

2.1.4 Jenis-Jenis Investasi

Pada dasarnya investasi di golongan kedalam beberapa jenis, yakni berdasarkan asset, pengaruh, ekonomi, menurut sumbernya. Diantaranya sebagai berikut :

1. Investasi berdasarkan assetnya

Investasi ini merupakan pergolongan dari aspek modal yaitu : (1) real assets yang merupakan investasi yang berwujud, seperti gedung-gedung, kendaraan, dan sebagainya; (2) finansial assets, yaitu yang berupa dokumen (*surat-surat berharga*) yang diperdagangkan dipasar uang, seperti deposito, *commercial papper*, surat berharga pasar uang (SPBU), dan sebagainya. *Financial assets* juga diperdagangkan di pasar modal, seperti saham, obligasi, opsi dan sebagainya.

2. Investasi berdasarkan sebab dan akibat.

Model investasi ini merupakan investasi yang didasarkan pada faktor dan keadaan yang dapat mempengaruhi atau tidak mempengaruhi kegiatan investasi. Investasi dibagi menjadi dua kategori menurut pengaruhnya, yaitu: (1) Investasi otonom (independen), yaitu investasi spekulatif yang tidak dipengaruhi oleh tingkat pendapatan, seperti pembelian surat-surat berharga; Investasi yang mempengaruhi, seperti pendapatan sementara (penghasilan). di luar pekerjaan), yaitu bunga tabungan, dll. (oleh Milton Friedman).

3. Menurut Sumber Pembiayaan

Model investasi ini didasarkan pada sumber pembiayaan atau sumber investasi. Investasi ini dibagi menjadi dua kategori: (1) penanaman modal dalam negeri (PMDN), penanam modal

dalam negeri; (2) penggunaan modal asing, penanaman modal dan pembiayaan dari penanam modal asing.

4. Investasi berdasarkan bentuk

Investasi berdasarkan bentuk merupakan investasi yang didasarkan pada cara menanamkan investasinya. Investasi model ini dibagi menjadi dua bentuk, yaitu : (1) Investasi langsung dilaksanakan oleh pemiliknya sendiri, seperti membangun pabrik, membangun selaku kontarktor, membeli total, atau mengakuisisi perusahaan; dan (2) Investasi tidak langsung yang sering disebut roda perekonomian negara. Kehadiran investor asing juga dapat menciptakan efek berganda (*multiplier effect*) yang diharapkan dapat meningkatkan nilai tambah bagi pemerintah dan masyarakat.

2.1.5 Proses Investasi

Proses investasi menunjukkan bagaimana seharusnya investor melakukan investasi dalam sekuritas. Adapun hal-hal yang harus diputuskan dalam investasi yaitu : Sekuritas apa yang akan dipilih, berapa besar investasi tersebut dan kapan investasi tersebut dilaksanakan. Untuk mengambil keputusan tersebut, diperlukan langkah-langkah sebagai berikut.

a. Menentukan Kebijakan Investasi

Pada awalnya investor harus menentukan tujuan investasinya dan besar investasi yang akan dilakukan. Terdapat hubungan yang erat antara return dan risiko investasi, sehingga

investor tidak dapat mengharapkan keuntungan sebesar-besarnya karena pada dasarnya investasi yang dilakukan mengandung risiko yang merugikan. Jadi dalam hal ini tujuan investasi harus dinyatakan dalam keuntungan maupun risiko.

b. Analisis Sekuritas

Tujuan analisis ini ialah mengetahui sekuritas dengan karakteristik *mispriced*, yaitu sekuritas yang haragnya bisa sangat tinggi atau snagan rendah. Dengan kata lain, sekuritas tersebut tidak stabil dalam pergerakan harga dibursa. Untuk mengetahui sekuritas *mispriced* dapat digunakan analisis teknis dan analisis fundamental.

c. Penentuan Portofolio

Portofolio adalah gabungan surat-surat berharga sebagai pilihan investasi. Prinsip portofolio menganut paham *don't put your eggs in one basket*. Jadi, dari bermacam-macam sekuritas yang kita miliki, jika salah satu nya mengalami keuntungan maka dapat menutup kerugian sekuritas yang lainnya.

d. Melakukan Revis Portofolio

Pada tahap ini, dilakukan penilaian kembali terhadap tiga langkah sebelumnya. Jika berdasarkan penilaian kembali perlu dilakukan perubahan, maka pada tahap ini perubahan tersebut terjadi.

e. Evaluasi Kinerja Portofolio

Pada tahap ini, investor melakukan evaluasi terhadap keuntungan yang diperoleh dan resiko yang harus ditanggung dari portofolio yang dimiliki.

2.2 Kinerja Investasi Emas

suatu kekayaan alam yang memiliki jumlah nilai yang sangat *High End* diantara seluruh kebudayaan yang ada di dunia adalah Emas. Emas sering disebut dengan istilah “*Barometer of fear*”. Istilah ini muncul karena pada saat orang-orang cemas dengan situasi perekonomian, mereka cenderung mengambil keputusan untuk membeli emas untuk melindungi kekayaan mereka. Ada dua macam situasi yang sering membuat orang-orang cemas adalah inflasi dan deflasi. Oleh karena itu, emas telah terbukti sebagai sarana penyimpanan kekayaan yang tahan baik terhadap inflasi maupun deflasi.

Kinerja Investasi emas ini ialah untuk mensejahterakan masyarakat dalam menyimpan harta kekayaan dengan kerugian investasi yang rendah. Hal ini dikarenakan emas tidak terpengaruh oleh gejolak ekonomi seperti inflasi maupun faktor eksternal lainnya.

Emas adalah logam mulia yang sangat diminati oleh banyak orang. Orang rela mengeluarkan dana yang cukup besar untuk mendapatkan logam mulia yang beragam bentuk ini. Emas menjadi sesuatu yang menarik untuk dijadikan investasi karena harga komoditas emas dalam rupiah telah terbukti naik terus- menerus. Komoditas ini juga mengikuti

alur inflasi sehingga ketika inflasi sangat tinggi, saat itulah harga emas juga melambung tinggi. Demikian juga ketika inflasi turun, harga emas juga ikut menurun.

Jika dinyatakan dalam rupiah, harga emas di Indonesia memiliki keunikan. Selama ini, harga emas di Indonesia memiliki kecenderungan selalu naik dan nilainya tidak terlalu signifikan jika turun. Hal itu terjadi karena ketika harga emas dalam harga dolar Amerika Serikat (AS) turun, pada saat yang sama, harga dolar AS terhadap rupiah cenderung menguat. Jadi, jika dikonversi dalam bentuk rupiah, terciptalah kestabilan harga emas di Indonesia.

Emas memiliki berbagai macam bentuk, yaitu :

1. Emas Perhiasan

Emas perhiasan adalah emas yang dilebur dan dicampur dengan logam lain, kemudian dibentuk menjadi perhiasan seperti kalung, cincin, liontin, gelang, anting dan lain-lain. Harga emas perhiasan ditentukan oleh beberapa macam faktor, antara lain warna emas, kadar emas dan bentuk emas.

2. Emas berbentuk Batang

Emas yang sama sekali tidak dibentuk dan masih utuh disebut emas batangan. Emas batangan ini memiliki nilai harga yang lebih tinggi dari semua jenis emas yang ada. Harga emas batangan tersebut berubah setiap hari. Untuk di Indonesia, emas jenis ini telah dapat diproduksi oleh PT Aneka Tambang Tbk, dan mereka mengeluarkan

emas batangan berbagai ukuran, mulai dari ukuran 1gram, 2,5gram, 5gram, hingga sampai 1kg. Emas yang di produksi di PT ANTAM Tbk mendapat sertifikat resmi hingga dapat menjamin tingkat keaslian dari jumlah kadar emas yang ada.

3. Emas dalam bentuk Koin

Emas yang sama dengan emas batangan, tetapi sudah berupa bentuk koin yang diedarkan dipasaran sehingga mampu dijadikan sebagai alat tukar dalam melakukan transaksi jual dan beli disebut Emas Koin.

Pada dasarnya berinvestasi emas, ada beberapa pilihan bentuk yang bisa dipilih, apalagi seiring dengan perkembangan, bentuk investasi emas yang ada saat ini antara lain :

1. Emas Fisik

Emas fisik adalah salah satu bentuk tabungan emas yang telah lama dikenal oleh masyarakat yang berupa emas fisik berbentuk logam mulia (batangan). Emas Fisik ini memiliki suatu tujuan yaitu , diharapkan berupa logam mulia (batangan) dari pada bentuk perhiasan. Karena emas bentuk perhiasan akan dihitung ongkos pembuatan (saat membeli), termasuk waktu menjual akan dikurangi nilainya karena dengan asumsi perhiasan tersebut akan dilebur kembali, sehingga keuntungan yang didapat lebih kecil atau bahkan dapat mengalami kerugian. Harga emas akan mengalami fluktuasi, tidak dapat dipastikan berapa besar naik turunnya maupun waktunya. Kita hanya bisa menganalisa

dan memprediksi kemungkinannya. Oleh karena itu, investor yang akan mendapatkan keuntungan apabila harga nilai meningkat dengan signifikan dalam jangka panjang. Sebaliknya, apabila kenaikan tidak cukup tinggi, maka investor akan mengalami kerugian terutama dalam segi waktu. Tetapi secara umum, jika dihitung rata-rata setiap tahun, harga logam mulia selalu mengalami kenaikan. maka dari itu, demi keamanan, emas fisik biasanya disimpan dalam *deposit box* di bank dengan biaya sewa tertentu. Inilah faktor salah satunya yang mempengaruhi investor untuk berinvestasi pada logam mulia, karena biaya sewanya dapat mengurangi keuntungan bersih dari penjualan.

2. Penggadaian dalam bentuk Emas

Bentuk investasi yang sedang trend akhir-akhir ini adalah penggadaian dalam bentuk Emas. caranya ialah pembelian emas dengan cicilan dimana cara pembayarannya adalah dengan memebrikan Dp yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang nantinya akan dilakukan pencicilan pada pembayaran dalam waktu tertentu sesuai dengan ketentuan waktu yang sudah diatur dengan pemberian bunga sebesar 15% per bulannya dan diriingi dengan biaya adm lainnya. keuntungan yang didapat oleh seorang investor adalah ketika harga emas tersebut naik pesat dibandingna bunga dan biaya pembayarannya.

3. Trading Online dengan Emas

Seiring dengan perkembangannya zaman, di era ini perkembangan teknologi informasi juga ikut bertransformasi dengan beragam situs-situs online. Salah satunya ialah berinvestasi Emas dengan Online. pada investasi ini resiko kerugian yang dialami tentunya cukup besar. Oleh karena itu, investor harus bisa memahami lebih dulu soal kontrak, kerugian dan keuntungan.

2.3 Kinerja Investasi Saham

Saham merupakan surat berharga dan sebagai barang bukti kepemilikan atas saham suatu perusahaan sebagai penanaman modal (investasi) yang dilakukan pada pihak penerbit saham (eminem). Secara umum, karakteristik saham diantaranya mendapatkan perolehan deviden, memiliki hak suara dalam pemilihan RUPS, dan terdapat potensial *capital gain* dan *capital loss*. Beberapa karakteristik yuridis yang dimiliki oleh perusahaan antara lain :

- a. *Limited Risk*, artinya pemegang saham hanya bertanggung jawab sampai jumlah yang disetorkan ke dalam perusahaan.
- b. *Ultimate Control*, artinya pemegang saham secara kolektif akan menentukan arah dan tujuan perusahaan.
- c. *Residual Claim*, artinya pemegang saham merupakan pihak terakhir yang mendapat bagian hasil usaha perusahaan dalam bentuk deviden dan sisa asset dalam proses likuidasi perusahaan,

pemegang saham memiliki posisi junior dibanding pemegang obligasi atau kreditor.

Menurut Darmadji, ada keuntungan dan resiko dalam aktivitas investasi saham. Ada dua keuntungan yang diperoleh pemodal dengan membeli saham antara lain :

1. *Deviden*, yaitu pembagian keuntungan yang diberikan penerbit saham tersebut atas keuntungan yang dihasilkan perusahaan.
2. *Capital Gain*, merupakan selisih antara harga beli dan harga jual yang terbentuk dengan adanya aktivitas di pasar sekunder.

Sedangkan resiko yang harus dihadapi investor dalam jual beli saham yaitu :

1. Tidak mendapat deviden. Perusahaan akan membagikan deviden apabila operasi perusahaan menghasilkan keuntungan, dan apabila perusahaan mengalami kerugian maka deviden juga tidak dibagikan.
2. *Capital Loss*. Terjadi ketika para pemodal harus menjual sahamnya dengan harga lebih rendah dari pada harga belinya, sehingga investor tersebut tidak mendapatkan *capital gain*.

2.3.1 Jenis-Jenis Saham

Saham dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, antara lain yaitu :

1. Saham Biasa (*common stock*)

Saham biasa adalah saham yang memiliki sebagian hak klaim berdasarkan laba atau rugi yang diperoleh oleh

perusahaan. Bila terjadi likuidasi, pemegang saham biasa yang mendapatkan prioritas paling akhir dalam pembagian deviden dari penjualan asset dari perusahaan. Para ahli kontemporer memandang saham biasa boleh, karena saham biasa tidak memiliki keistimewaan baik hak maupun kewajibannya.

Saham biasa mempunyai beberapa karakteristik, diantaranya yaitu :

- a. Memiliki hak suara dalam rapat umum pemegang saham (*one share one vote*).
- b. Deviden dibayarkan sepanjang perusahaan memperoleh laba.
- c. Memiliki hak terakhir dalam pembagian kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut di likuidasi (dibubarkan) setelah semua kewajiban dilunasi.
- d. Memiliki tanggung jawab terbatas atas hak klaim pihak lain sebanyak porsi saham yang dimilikinya.
- e. *Preemptive right* ialah keinginan seseorang terlebih dahulu dalam memiliki saham.

2. *Preferred stock*

Preferred Stock (Saham preferen) merupakan saham dimana mempunyai atas hak dalam memperoleh deviden atau sebagian dari kekayaan saat suatu perusahaan mengalami dilikuiditas terlebih awal dibandingkan saham yang biasa, selain ini memiliki pilihan dalam pengajuan ide/usul pada

pencalonan komisaris maupun direksi. Preferred Stock memiliki sifat gabungan antara gabungan obligasi dan saham biasa.

Adapun hak dan keistimewaan dari saham preferen yaitu, saham ini memiliki keistimewaan secara khusus dari segi perlakuan maupun segi finansial. Para ahli kontemporer memandang saham jenis ini harus dihindari karena tidak sesuai dengan ketentuan secara syariah, karena pemilik saham ini mempunyai hak mendapatkan bagian dari kelebihan yang dapat dibagikan sebelum dibagikan kepada pemilik saham biasa.

Saham preferen mempunyai beberapa karakteristik, diantaranya yaitu :

- a. Memiliki hak lebih dahulu dalam memperoleh deviden.
- b. Memiliki hak pembayaran maksimum sebesar nilai nominal saham lebih dahulu setelah kreditur apabila perusahaan tersebut dilikuidasi (dibubarkan).
- c. Tidak memiliki hak suara.
- d. Kemungkinan dapat memperoleh tambahan dari pembagian laba perusahaan disamping perusahaan yang diterima secara tetap.
- e. Dalam hal perusahaan di likuidasi, memiliki hak memperoleh pembagian kekayaan perusahaan diatas pemegang saham biasa setelah semua kewajiban perusahaan dilunasi.

Nilai suatu saham dibagi menjadi tiga jenis menurut fungsinya, yaitu:

1. Nilai Pasar

Nilai nominal adalah nilai gabungan dari saham yang mendasarinya untuk tujuan akuntansi.

2. Harga Dasar

Harga awal yang menentukan nilai dasar digunakan untuk menghitung indeks harga saham. Harga cadangan adalah harga awal.

3. Harga pasar (market value atau harga pasar)

Harga pasar adalah harga di pasar sebenarnya dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga saham yang sedang berlangsung, atau jika pasar tutup, harga pasar adalah harga penutupan..

2.4 Tingkat Pengembalian (Return)

2.4.1 Defenisi Return

Return menurut Irfan Fahmi (2011:151) merupakan keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya, adapun menurut R.J. Shook dalam Irfan Fahmi menyebutkan return adalah laba investasi baik melalui bunga ataupun dividen. Tujuan investor dalam berinvestasi adalah memaksimalkan return, tanpa melupakan faktor resiko investasi yang harus dihadapinya. Return merupakan salah satu faktor yang memotivasi

investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung resiko atas investasi yang dilakukannya.

Sumber-sumber retron investasi terdiri dari dua komponen utama, yaitu :

1. *Yield* (imbal hasil), merupakan komponen return yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodik dari suatu investasi, misalnya bunga dan deviden. Jika berinvestasi pada obligasi, maka besarnya *yield* ditunjukkan dari bunga obligasi yang dibayarkan. Demikian pula dengan halnya jika kita membeli saham, *yield* ditunjukkan oleh besarnya deviden yang diperoleh.

$$Yield = \frac{D_t}{P_{t-1}}$$

Keterangan : (Tandelilin 2010:52)

D_t = Dividen kas yang dibayarkan

P_{t-1} = Harga saham Periode sebelumnya

2. *Capital Gain/ Loss* (untung atau rugi modal), merupakan kenaikan atau penurunan harga kepada para investor yang memiliki harga jual lebih dari harga pasar modal. atau kata lainnya disebut juga harga dari sekuritas.

Secara matematis, pengembalian total suatu investasi dapat diukur dengan mengukur pengembalian satu aset, dengan menggunakan keuntungan modal atau kerugian modal untuk menghitung pengembalian

satu aset, selisih antara harga investasi saat ini relatif terhadap periode sebelumnya, menggunakan rumus berikut : (Jogiyanto, 2007: 110):

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

R_t merupakan return minggu ke- t ,

P_t merupakan harga pada minggu ke- t ,

P_{t-1} merupakan harga pada sebelum minggu ke- t .

2.4.2 Tingkat Pengembalian (Return)

Menurut Jogiyanto (2007: 109) Tingkat pengembalian (*return*) adalah hasil yang akan diperoleh dari sebuah investasi. Return dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu :

1. Return Realisasi merupakan return yang telah terjadi. Return ini menggunakan data historis yang akan berguna pada return ekspektasi sebagai penentuan untuk dimasa yang akan datang.
2. Return Ekspektasi merupakan return yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa yang akan datang untuk pengambilan keputusan investasi. Dengan menggunakan metode *Capital Assets Pricing Model (CAPM)*, investor dapat menilai hubungan antara return dan resiko tersebut mana yang layak untuk di investasikan.

2.4.3. Return Investasi Emas dan Investasi Saham

Return atau tingkat pengembalian yang dihasilkan oleh investasi emas yaitu capital gain (*loss*) dan perolehan dari investasi emas

tersebut berdasarkan selisih nilai jual dan nilai beli harga emas, dimana harga emas berfluktuasi dan cenderung mengalami kenaikan serta investasi emas tidak akan berpengaruh terhadap inflasi.

Return saham atau pengembalian saham ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu *actual return* (pengembalian yang telah terjadi) yang dihitung berdasarkan data historis, *expected return* (pengembalian yang diharapkan) yang akan diperoleh investor dimasa mendatang.

2.5 Faktor-Faktor yang Dapat Mempengaruhi Investasi Saham dan Investasi Emas

- Faktor yang mempengaruhi investasi harga saham sebagai berikut :
 1. Badan hukum perusahaan Badan hukum perusahaan adalah kebijakan yang diadopsi di perusahaan di mana kebijakan tersebut terjadi, seperti merger, akuisisi, dan masalah hak.
 2. Fluktuasi nilai tukar Rupiah Nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing dapat sangat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan. Dampak fluktuasi nilai tukar rupiah memiliki dampak positif dan negatif. Jika sebuah perusahaan berutang mata uang asing, itu akan berada pada posisi yang sangat dirugikan karena nilai tukar yang lebih lemah. Apa yang bisa terjadi akan meningkatkan biaya operasional dan otomatis menurunkan harga saham yang ditawarkan perusahaan.

3. Estimasi kinerja perusahaan Kinerja perusahaan merupakan salah satu faktor penentu harga saham, jika kinerja perusahaan tidak baik maka harga saham akan turun, sebaliknya jika kualitas perusahaan baik maka harga saham akan turun. akan bangkit.

4. Suku bunga Suku bunga dipengaruhi oleh persaingan di pasar modal. Jika suku bunga naik, investor akan menjual sahamnya dan dapat menukarnya dengan obligasi. Jadi suku bunga turun dan sebaliknya.

- Faktor yang mempengaruhi kinerja investasi harga emas sebagai berikut :

1. Nilai Tukar USD

Perdagangan emas dunia dilakukan dengan mata uang Dollar Amerika Serikat sebagai mata uang terkuat didunia. Dalam kondisi tertentu, perekonomian Amerika Serikat tak selalu bagus sehingga mempengaruhi kurs mata uang. Kondisi ini pada akhirnya mempengaruhi harga emas dipasaran dunia.

Saat kurs USD menurun, maka kurs mata uang negara lain akan meningkat. Hal ini akan berefek pada bertambahnya permintaan komoditas emas. Sesuai hukum ekonomi, semakin tinggi permintaan, maka semakin tinggi pula harga jualnya, begitu pula sebaliknya.

2. Produksi Emas

Produksi emas di dunia akan selalu mempengaruhi harga emas, contohnya dari permintaan dan penawaran. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi adalah semua emas sudah ditambang, dan penambangan sekarang harus digali sedikit lebih dalam lagi untuk dapat cadangan emas yang berkualitas. Oleh karena itu, akan ada biaya yang lebih mahal untuk mendapatkan emas. Sehingga hal ini menambah biaya produksi tambang emas yang mengakibatkan kenaikan harga emas.

3. Suku Bunga

Emas tidak menghasilkan bunga, keuntungan yang didapat dari naiknya harga, sehingga semakin tinggi kenaikan harga emas, maka semakin menarik logam ini. Tetapi tidak berlaku di Indonesia semenjak masa krisis 1998, pemerintah pernah menaikkan suku bunga secara signifikan karena nilai tukar rupiah merosot tajam. Pemerintah berharap dari hal ini bisa menekan lajunya dolar AS walaupun suku bunga naik, namun harga emas justru ikut menaik.

4. Cadangan Bank Sentral

Bank sentral diseluruh dunia memegang mata uang kertas dan emas sebagai cadangan. Dengan seiring bank sentral melakukan diversifikasi cadangan moneter mereka, maka harga emas naik.

2.6 Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang merupakan referensi dari berbagai sumber untuk melengkapi penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Asri N tahun 2014	Analisis pada Perbandingan Suatu Kinerja Investasi Emas dan juga Investasi Szaham dalam masa Inflasi tahun 1994 sampai 2013	Gold Returns, Stock Market Returns, Inflation, VAR	Hasil penelitian ini menunjukkan tidak ada hubungan kausalitas antara return emas dan saham pengembalian pasar. Berdasarkan estimasi model VaR dapat diketahui bahwa pada jangka waktu yang pendek emas imbal hasil tidak dapat berpengaruh pada imbal hasil di pasar saham dan juga sebaliknya hingga inflasi. variabel tidak mempengaruhi return emas dan return pasar saham.
2.	Beta Eviana Rohmaning rum (2018)	Analisis perbandingan para Return Investasi Saham dengan Emas pada Pt. ANTAM Tbk	Investasi Return, saham pada ANTAM dan juga Emas	Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa rata-rata pada investasi return emas justru lebih naik pesat atau tinggi dari saham return dan juga sudah dilakukan uji coba dengan analisis T-Test yang hasilnya menunjukkan tidak adanya signifikan diantara Saham Return dan juga Investasi Return

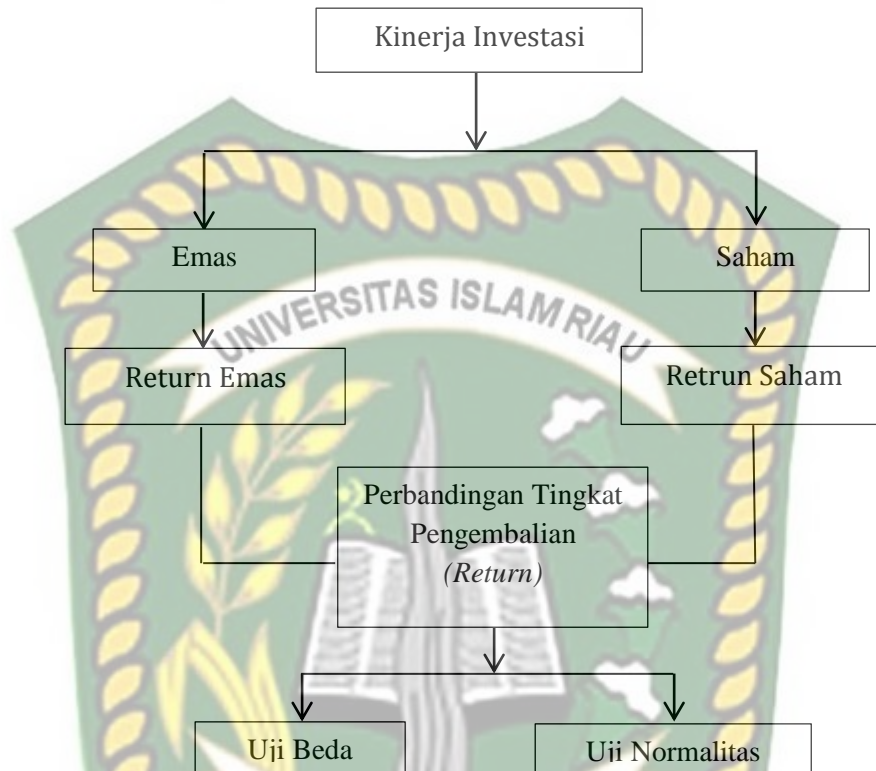
No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
				emas di Pt. ANTAM
3.	Adhitya Indra Gunawan dan Ni Gusti Putu Wirawati (2013)	Perbandingan Berinvestasi Antara Logam Mulia Emas dengan Saham Perusahaan Pertambangan Emas	Investasi, Logam Mulia Emas, Saham Perusahaan Pertambangan Emas.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berinvestasi dengan instrument logam mulia emas lebih menguntungkan dibandingkan dengan berinvestasi dalam saham perusahaan pertambangan emas dalam kurun waktu sebelas tahun terakhir.
4.	Sisca D tahun 2014	Perbandingan pada Return dan juga resiko suatu investasi pada Emas dan saham syariah.	Invest pada emas, Saham Syariah	Hasil dari penelitian melalui T-Test ialah bahwa dalam berinvestasi emas dan saham syariah yaitu, keuntungan yang didapat dari emas justru lebih bagus dibandingkan menggunakan saham syariah dimana tingkat return saham di syariah lebih rendah dibandingkan emas dan tingkat resiko yang didapat juga lebih tinggi.
5.	Adilatus Salimah (2018)	Analisis Perbandingan Risiko (<i>Risk</i>) dan Tingkat Pengembalian (<i>Return</i>) Antara	Risk, Return, Deposit, Gold.	Hasil yang dibandingkan dan dibahas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa investasi pada deposito memberikan pengembalian yang lebih besar

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
		Deposito dengan Emas		daripada investasi pada emas. Meskipun risiko berinvestasi dalam deposito lebih tinggi daripada berinvestasi dalam emas, dengan margin 0,0357, pengembalian investasi emas lebih tinggi daripada berinvestasi dalam deposito, dengan margin keuntungan 2,80%. Oleh karena itu, selisih risikonya adalah 0,0357 dan pengembaliannya adalah 2,80%, yang berarti lebih tinggi, dan uji-T menunjukkan titik signifikan sebesar 0,010

2.7 Kerangka Berfikir

Untuk mengetahui masalah yang akan dibahas, perlu adanya kerangka berfikir yang merupakan landasan dalam meneliti masalah yang bertujuan untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu penelitian atau kerangka berfikir dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Teoritis



2.8 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban atau kesimpulan yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Dalam penelitian ini, berdasarkan kerangka berfikir diatas, hipotesis sebagai berikut :

Diduga terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja investasi emas dengan kinerja investasi saham selama masa covid-19 di Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

3.1.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif, karena data yang akan berupa angka. Menurut sumbernya, jenis data terdapat dua jenis yaitu primer dan sekunder. dimana pada data sekunder ada dua jenis yaitu data internal dan juga eksternal dimana data internal berasal dari data yang berupa dokumen yang sudah di keluarkan ataupun belum dan eksternal ialah data yang didapat melalui suatu objek dalam penelitian yang telah dipublikasikan oleh pemerintah, internet dan data komersial.

3.1.2 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan Data sekudner sebagai sumber data dimana data ini adalah data yang sudah di satukan dari artikel, buku-buku bahkan website yang memiliki keterkaitan dalam penelitian lewat IDX (www.idx.go.id), dan Emas Kitco (www.logammulia.com) atau (www.bps.go.id). Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini terdiri atas

- a. Data harga emas selama masa covid-19, dan
- b. Data IHSG yang terdapat di bursa efek indonesia selama masa covid-19.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah jumlah unit keseluruhan dari satuan-satuan yang akan diteliti karakteristiknya yang memiliki populasi lebih banyak atau luas maka sipeneliti harus memilih bagian tersebut sebagai penelitian yang harus diteliti. Jadi, yang dimaksud dengan populasi ialah seluruh object yang diharuskan untuk diteliti. Pada peneltian ini Objek penelitiannya adalah harga emas di Indonesia dan seluruh data IHSG yang terdapat di bursa efek Indonesia selama masa covid-19.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti. Metode sampel yang akan digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu metode penelitian yang menentukan pengambilan sampling melalui jenis-jenis yang berbeda (tertentu). Data yang dipakai dalam Sampling ialah harga emas di Indonesia dan seluruh data IHSG yang terdapat di bursa efek Indonesia selama masa covid-19.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan berbagai dokumen-dokumen yang ada atau catatan yang tersimpan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian ini, seperti Referensi Book, Transkrip, artikel, majalah dsb. Sehingga

didapatlah Tujuan pada metode peneltian ini yaitu demi mendapatkan data yang bagus dan tebat dalam suatu penelitian. .

3.4 Operasional Variabel

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kinerja Investasi Emas	Kinerja investasi emas ini ialah untuk mensejahterakan masyarakat dalam menyimpan harta kekayaan dengan kerugian investasi yang rendah. Hal ini dikarenakan emas tidak terpengaruh oleh gejolak ekonomi seperti inflasi maupun faktor eksternal lainnya.	Return Emas	Rasio
Kinerja Investasi Saham	Kinerja investasi saham ialah pengembalian saham selama periode tertentu dimana pengembalian saham diukur dan dipilih berdasarkan preferensi pribadi, akan tetapi manajer portofolio biasanya mengukur kinerja saham secara harian, mingguan, bulanan san tahunan.	Return Saham	Rasio

3.5 Analisis Data

Setelah semua data terkumpul dan diperiksa kebenarannya, langkah selanjutnya adalah analisis data kuantitatif untuk mendapatkan kesimpulan.

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data akan menggunakan uji statistik. Uji statistik ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan, yang akan dijawab oleh hipotesis penelitian. Analisis data memiliki teknik sbg :

3.5.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyanto (2004), *static* dalam menganalisis data menggunakan gambaran data atau mendeskripsikan suatu data yang nyata tanpa mengada-ngadakan kesimpulan bagi umum.

Pada penelitian ini, harga emas maupun saham terlebih dahulu dilakukan lalu didapat menjumlahkan Return mingguannya dengan Excel, setelah itu bandingkan antara *return* emas dan *return* saham selama masa covid-19.

3.5.2 Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.

Pada penelitian ini menggunakan metode Uji *Independent T-test* dalam melakukan pengujian hipotesisnya. dimana dengan membandingkan dua sampe yang berbeda.

3.5.2.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas dimaksudkan mendeteksi apakah data yang akan digunakan sebagai dasar dari pengujian hipotesis untuk memenuhi asumsi normalitas. Dengan asumsi :

- Nilai sig p > 0,05, maka data distribusi normal

- Nilai sig $p < 0,05$, maka data distribusi tidak normal

3.5.2.2 Independent Sampel t Test

Langkah pengujian sampel t-test adalah sebagai berikut:

1. Menentukan Hipotesis

Ho: tidak terdapat perbedaan anatara kinerja investasi emas dengan kinerja investasi saham selama masa covid-19.

Ha: terdapat perbedaan antara kinerja investasi emas dengan kinerja investasi saham selama masa covid-19.

2. Menentukan kinerja pada investasi saham dan juga kinerja investasi emas dalam waktu covid-19.

3. Menetapkan kriteria :

$t\text{-tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ table} : \text{Ho diterima}$

$t \text{ hitung} \geq t \text{ table} : \text{Ho ditolak}$

Berdasarkan probabilitas :

nilai sig $(p) > \alpha (0,05) : \text{Ho diterima}$

nilai sig $(p) < \alpha (0,05) : \text{Ho ditolak}$

BAB IV

GAMBARAN UMUM

4.1 Pasar Modal

Secara historis, pasar modal sudah ada jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek sudah ada sejak zaman penjajahan Belanda, tepatnya di Batavia tahun 1912. Pasar modal pada waktu itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC.

Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, namun pertumbuhan dan perluasan pasar modal belum berkembang seperti yang diharapkan, bahkan mengalami beberapa periode vakum dalam kegiatan pasar modal. Hal ini disebabkan oleh Perang Dunia I dan Perang Dunia II, penyerahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang membuat bursa efek tidak dapat berfungsi dengan baik.

Pemerintah Republik Indonesia memulai kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian, dengan berbagai insentif dan peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah, pasar modal telah berkembang. adalah bursa efek yang beroperasi di Indonesia. Bursa Efek Indonesia merupakan hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES). Untuk efisiensi operasional dan perdagangan, pemerintah memutuskan untuk menggabungkan Bursa Efek Jakarta yang merupakan pasar saham dengan Bursa Efek Surabaya yang merupakan pasar obligasi dan

derivatif menjadi BEI. Bursa efek yang dihasilkan mulai beroperasi pada tanggal 1 Desember 2007.

Bursa saham memegang peranan penting dalam kegiatan pasar modal. Bursa efek bertanggung jawab untuk menyediakan semua fasilitas perdagangan efek dan merumuskan peraturan yang terkait dengan kegiatan bursa. Bursa juga mendorong masyarakat dan entitas komersial untuk berpartisipasi dalam pembiayaan negara. Jika permintaan investasi tinggi, perusahaan akan menambah jumlah saham yang dikeluarkan ke publik. Hal ini akan mendorong peningkatan aktivitas perdagangan di pasar modal. Selain itu, bursa juga berperan dalam menyediakan informasi perdagangan harian, yaitu perubahan harga saham dan harga penutupan yang terjadi secara harian.

4.2 Covid-19

Covid-19 atau disebut juga dengan Corona Virus Disease 2019 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh SARS CoV-2, salah satu jenis corona virus. Penderita covid-19 dapat mengalami demam, batuk kering, dan kesulitan bernafas. Infeksi yang menyebar dari orang ke orang lain dapat melalui percikan (droplet) dari saluran pernafasan yang sering dihasilkan saat batuk ataupun bersin. Jangkauan droplet biasanya mencapai 1 meter dan droplet dapat menempel dibenda, tetapi tidak akan bertahan lama di udara. Paparan dari virus ini menimbulkan gejala klinis antara 1-14 hari dengan rata-rata 5 hari. Oleh karena itu, orang yang terpapar diwajibkan menggunakan masker untuk meminimalisir penyebaran droplet.

Dampak yang terlihat dari adanya covid-19 tidak hanya mempengaruhi kesehatan masyarakat, tetapi turut mempengaruhi perekonomian diberbagai negara. Corona Virus Disease 2019 ini merupakan awal dari segala keterpukuran yang menimpa perekonomian diseluruh dunia khususnya di Indonesia. Perekonomian dunia menyebabkan kontraksi yang sangat dalam karena hampir seluruh negara melakukan pembatasan mobilitas secara ketat. Bahkan banyak negara yang meneteapkan lockdown yang memberikan dampak pada perekonomian yang langsung merosot sangat tajam. Pandemi covid-19 menimbulkan efek negatif dari kesehatan ke masalah sosial dan berlanjut ke ekonomi Negara.

Ekonomi di Indonesia pada 2020 diperkirakan tumbuh negatif, angka pengangguran dan kemiskinan meningkat. Berdasarkan perhitungan Year on Year pertumbuhan ekonomi triwulan pertama tahun 2020 menunjukkan adanya pelemahan dengan mencapai 2,97% dibandingkan capaian triwulan pertama tahun 2019 yang sebesar 5,07%. Data pada triwulan ketiga mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 3,49% , sedangkan pada triwulan keempat mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,19%. Dan dampak dari oenurunan persentase ekonomi di Indonesia, salah satunya adalah peningkatan angka pengangguran dan penduduk miskin yang disebabkan karena PHK selama masa pandemi covid-19.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Analisis Tingkat Pengembalian (*Return*) Investasi Emas

Return merupakan salah satu faktor yang penting bagi seorang investor untuk dapat berani menghadapi resiko dalam berinvestasi yang telah dilakukannya. Dengan *Return* inilah investor mengetahui tingkat keuntungan yang diperoleh melalui investasi. Berikut Gambar 5.1 yang menunjukkan tingkat pengembalian (*return*) mingguan pada investasi emas selama masa covid-19 di Indonesia selama Januari 2020 - Januari 2022 di indonesia.

Tabel 5.1 Data Return Emas

Date	Close	RETURN
03-Jan-22	1,797.00	
27-Dec-21	1,827.50	0.0170
20-Dec-21	1,811.20	-0.0089
13-Dec-21	1,803.80	-0.0041
06-Dec-21	1,782.90	-0.0116
29-Nov-21	1,782.00	-0.0005
22-Nov-21	1,785.30	0.0019
15-Nov-21	1,851.20	0.0369
08-Nov-21	1,867.90	0.0090
31-Oct-21	1,816.40	-0.0276
24-Oct-21	1,783.00	-0.0184
17-Oct-21	1,795.50	0.0070
10-Oct-21	1,767.20	-0.0158
03-Oct-21	1,756.30	-0.0062
26-Sep-21	1,757.00	0.0004
19-Sep-21	1,749.70	-0.0042
12-Sep-21	1,749.40	-0.0002

Date	Close	RETURN
05-Sep-21	1,789.60	0.0230
29-Aug-21	1,830.90	0.0231
22-Aug-21	1,816.60	-0.0078
15-Aug-21	1,781.00	-0.0196
08-Aug-21	1,775.20	-0.0033
01-Aug-21	1,760.00	-0.0086
25-Jul-21	1,812.60	0.0299
18-Jul-21	1,801.40	-0.0062
11-Jul-21	1,814.50	0.0073
04-Jul-21	1,810.00	-0.0025
27-Jun-21	1,782.60	-0.0151
20-Jun-21	1,776.60	-0.0034
13-Jun-21	1,767.90	-0.0049
06-Jun-21	1,877.40	0.0619
30-May-21	1,889.80	0.0066
23-May-21	1,902.50	0.0067
16-May-21	1,876.70	-0.0136
09-May-21	1,837.90	-0.0207
02-May-21	1,831.10	-0.0037
25-Apr-21	1,767.30	-0.0348
18-Apr-21	1,777.00	0.0055
11-Apr-21	1,779.00	0.0011
04-Apr-21	1,743.30	-0.0201
28-Mar-21	1,726.50	-0.0096
21-Mar-21	1,732.20	0.0033
14-Mar-21	1,741.40	0.0053
08-Mar-21	1,719.50	-0.0126
01-Mar-21	1,698.00	-0.0125
22-Feb-21	1,728.10	0.0177
15-Feb-21	1,775.80	0.0276
08-Feb-21	1,821.60	0.0258
01-Feb-21	1,810.90	-0.0059
25-Jan-21	1,847.30	0.0201
18-Jan-21	1,855.70	0.0045
11-Jan-21	1,829.30	-0.0142
04-Jan-21	1,834.10	0.0026
28-Dec-20	1,893.10	0.0322
21-Dec-20	1,879.90	-0.0070
14-Dec-20	1,885.70	0.0031
07-Dec-20	1,839.80	-0.0243

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

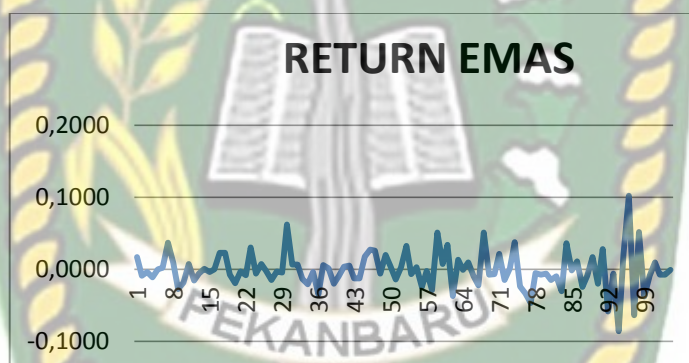
Date	Close	RETURN
30-Nov-20	1,835.90	-0.0021
23-Nov-20	1,781.90	-0.0294
16-Nov-20	1,872.60	0.0509
09-Nov-20	1,885.70	0.0070
02-Nov-20	1,950.30	0.0343
25-Oct-20	1,877.40	-0.0374
18-Oct-20	1,902.00	0.0131
11-Oct-20	1,900.80	-0.0006
04-Oct-20	1,919.50	0.0098
27-Sep-20	1,900.20	-0.0101
20-Sep-20	1,857.70	-0.0224
13-Sep-20	1,952.10	0.0508
06-Sep-20	1,937.80	-0.0073
30-Aug-20	1,923.90	-0.0072
23-Aug-20	1,964.60	0.0212
16-Aug-20	1,934.60	-0.0153
09-Aug-20	1,937.00	0.0012
02-Aug-20	2,010.10	0.0377
26-Jul-20	1,962.80	-0.0235
19-Jul-20	1,897.30	-0.0334
12-Jul-20	1,808.30	-0.0469
05-Jul-20	1,798.20	-0.0056
28-Jun-20	1,784.00	-0.0079
21-Jun-20	1,772.50	-0.0064
14-Jun-20	1,745.90	-0.0150
07-Jun-20	1,729.30	-0.0095
31-May-20	1,676.20	-0.0307
24-May-20	1,736.90	0.0362
17-May-20	1,734.60	-0.0013
10-May-20	1,753.40	0.0108
03-May-20	1,709.90	-0.0248
26-Apr-20	1,694.50	-0.0090
19-Apr-20	1,723.50	0.0171
12-Apr-20	1,689.20	-0.0199
05-Apr-20	1,736.20	0.0278
29-Mar-20	1,633.70	-0.0590
22-Mar-20	1,623.90	-0.0060
15-Mar-20	1,484.00	-0.0862
08-Mar-20	1,515.70	0.0214
02-Mar-20	1,670.80	0.1023

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Date	Close	RETURN
24-Feb-20	1,564.10	-0.0639
17-Feb-20	1,644.60	0.0515
10-Feb-20	1,582.70	-0.0376
03-Feb-20	1,568.60	-0.0089
27-Jan-20	1,582.90	0.0091
20-Jan-20	1,571.10	-0.0075
13-Jan-20	1,558.80	-0.0078
06-Jan-20	1,557.50	-0.0008
Rata-Rata		-0.0011

Gambar 5. 1 Tingkat pengembalian (Return) Investasi Emas Selama Covid-19 pada Januari 2020-Januari 2022 di Indonesia



Sumber : Data olahan,2022

Dari grafik di atas selama periode penelitian Januari 2020 - Januari 2022, Rata-rata pada return emas sebesar -0.0011 dan diketahui bahwa *Return* emas tertinggi berada pada minggu ke 1 Maret 2020 senilai 0.1023. Tingkat terendah pada *Return Emas* berada di minggu ke 2 Sept 2021 senilai -0.0002. Perincian *Return* pada emas di Indonesia dapat dilihat pada Gambar 5.1 diatas.

5.1.2 Analisis Tingkat Pengembalian (Return) Investasi Saham

Tingkat pengembalian (*return*) selanjutnya yang akan dianalisis adalah investasi saham. Saham merupakan suatu bukti dari kepemilikan nilai sebuah perusahaan. Saham merupakan salah satu instrumen investasi yang dapat memberikan seorang investor dalam menyimpan harta kekayaannya untuk mendapatkan keuntungan. Berikut Gambar 5.2 menunjukkan tingkat pengembalian (*return*) investasi saham selama masa covid-19 di Indonesia.

Tabel 5.2 Data Return Saham

Date	Close	RETURN
06-01-20	6274.9409	
13-01-20	6291.6572	0.00266
20-01-20	6244.1089	-0.00756
27-01-20	5940.0479	-0.04870
03-02-20	5999.6069	0.01003
10-02-20	5866.9448	-0.02211
17-02-20	5882.2549	0.00261
24-02-20	5452.7041	-0.07302
02-03-20	5498.54	0.00841
09-03-20	4907.5708	-0.10748
16-03-20	4194.9438	-0.14521
23-03-20	4545.5708	0.08358
30-03-20	4623.4292	0.01713
06-04-20	4649.0791	0.00555
13-04-20	4634.8208	-0.00307
20-04-20	4496.064	-0.02994
27-04-20	4716.4028	0.04901
04-05-20	4597.4302	-0.02523
11-05-20	4507.6069	-0.01954
18-05-20	4545.9521	0.00851
25-05-20	4753.6118	0.04568
01-06-20	4947.7822	0.04085
08-06-20	4880.3589	-0.01363
15-06-20	4942.2749	0.01269

Date	Close	RETURN
22-06-20	4904.0879	-0.00773
29-06-20	4973.7939	0.01421
06-07-20	5031.2559	0.01155
13-07-20	5079.585	0.00961
20-07-20	5082.9912	0.00067
27-07-20	5149.627	0.01311
03-08-20	5143.8931	-0.00111
10-08-20	5247.6899	0.02018
17-08-20	5272.8101	0.00479
24-08-20	5346.6592	0.01401
31-08-20	5239.8511	-0.01998
07-09-20	5016.7119	-0.04259
14-09-20	5059.2231	0.00847
21-09-20	4945.791	-0.02242
28-09-20	4926.7339	-0.00385
05-10-20	5053.6631	0.02576
12-10-20	5103.4141	0.00984
19-10-20	5112.188	0.00172
26-10-20	5128.2251	0.00314
02-11-20	5335.5288	0.04042
09-11-20	5461.0581	0.02353
16-11-20	5571.6558	0.02025
23-11-20	5783.335	0.03799
30-11-20	5810.4829	0.00469
07-12-20	5938.3291	0.02200
14-12-20	6104.3242	0.02795
21-12-20	6008.709	-0.01566
28-12-20	5979.0732	-0.00493
04-01-21	6257.835	0.04662
11-01-21	6373.4121	0.01847
18-01-21	6307.127	-0.01040
25-01-21	5862.3521	-0.07052
01-02-21	6151.729	0.04936
08-02-21	6222.521	0.01151
15-02-21	6231.9321	0.00151
22-02-21	6241.7959	0.00158
01-03-21	6258.749	0.00272
08-03-21	6358.209	0.01589
15-03-21	6356.1602	-0.00032
22-03-21	6195.562	-0.02527

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Date	Close	RETURN
29-03-21	6011.4561	-0.02972
05-04-21	6070.209	0.00977
12-04-21	6086.2578	0.00264
19-04-21	6016.8638	-0.01140
26-04-21	5995.6162	-0.00353
03-05-21	5928.3091	-0.01123
10-05-21	5938.3511	0.00169
17-05-21	5773.1201	-0.02782
24-05-21	5848.6162	0.01308
31-05-21	6065.166	0.03703
07-06-21	6095.4971	0.00500
14-06-21	6007.1201	-0.01450
21-06-21	6022.3989	0.00254
28-06-21	6023.0078	0.00010
05-07-21	6039.8442	0.00280
12-07-21	6072.5098	0.00541
19-07-21	6101.6899	0.00481
26-07-21	6070.0391	-0.00519
02-08-21	6203.4312	0.02198
09-08-21	6139.4922	-0.01031
16-08-21	6030.772	-0.01771
23-08-21	6041.3662	0.00176
30-08-21	6126.9209	0.01416
06-09-21	6094.873	-0.00523
13-09-21	6133.2461	0.00630
20-09-21	6144.8149	0.00189
27-09-21	6228.8452	0.01367
04-10-21	6481.769	0.04061
11-10-21	6633.3379	0.02338
18-10-21	6643.7378	0.00157
25-10-21	6591.3462	-0.00789
01-11-21	6581.7852	-0.00145
08-11-21	6651.0542	0.01052
15-11-21	6720.2632	0.01041
22-11-21	6561.5532	-0.02362
29-11-21	6538.5059	-0.00351
06-12-21	6652.9219	0.01750
13-12-21	6601.9321	-0.00766
20-12-21	6562.8999	-0.00591
27-12-21	6581.4819	0.00283

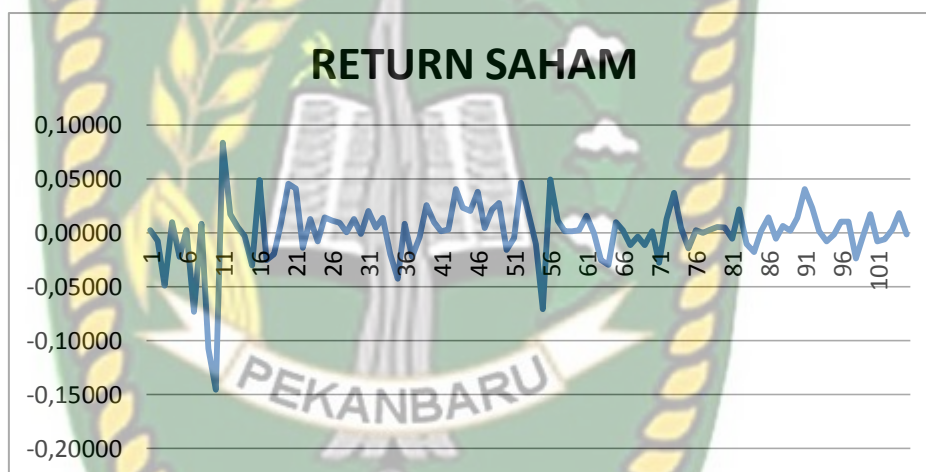
Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Date	Close	RETURN
03-01-22	6701.3159	0.01821
10-01-22	6691.124	-0.00152
Rata-Rata		0.00104

Adapun grafik return saham di Indonesia periode januari 2020 – januari 2022 dapat dilihat pada Gambar 5.2 dibawah ini :

Gambar 5. 2 Tingkat Pengembalian Investasi Saham Selama Covid-19 pada Tahun 2020-2022 di Indonesia



Sumber : data olahan,2022

Berdasarkan Grafik diatas yaitu selama periode penelitian Januari 2020 - Januari 2022, rata-rata pada return saham senilai 0.00104 dan pada saham tertinggi memiliki return berada pada minggu ke 3 Maret 2020 senilai 0.08358. Return saham terendah berada pada minggu ke 2 Maret 2021 sebesar -0.00032.

5.1.3 Analisis Tingkat Risk Investasi Emas

Perhitungan ini dibutuhkan oleh para investor agar mengetahui tingkat risk yang kemungkinan terjadi dari hasil investasi emas dan saham syariah. Untuk menganalisis besarnya risk dalam penelitian ini menggunakan rumus standar deviasi. Berikut ini tabel hasil perhitungan tingkat risk emas :

Tabel 5.3 Data Risk Emas

Date	Close	RETURN	RISK
06-01-20	6274.9409		
13-01-20	6291.6572	0.00266	-0.0254
20-01-20	6244.1089	-0.00756	-0.0089
27-01-20	5940.0479	-0.04870	-0.0041
03-02-20	5999.6069	0.01003	-0.0116
10-02-20	5866.9448	-0.02211	-0.0005
17-02-20	5882.2549	0.00261	0.0019
24-02-20	5452.7041	-0.07302	0.0369
02-03-20	5498.54	0.00841	0.0090
09-03-20	4907.5708	-0.10748	-0.0276
16-03-20	4194.9438	-0.14521	-0.0184
23-03-20	4545.5708	0.08358	0.0070
30-03-20	4623.4292	0.01713	-0.0158
06-04-20	4649.0791	0.00555	-0.0062
13-04-20	4634.8208	-0.00307	0.0004
20-04-20	4496.064	-0.02994	-0.0042

Date	Close	RETURN	RISK
27-04-20	4716.4028	0.04901	-0.0002
04-05-20	4597.4302	-0.02523	0.0230
11-05-20	4507.6069	-0.01954	0.0231
18-05-20	4545.9521	0.00851	-0.0078
25-05-20	4753.6118	0.04568	-0.0196
01-06-20	4947.7822	0.04085	-0.0033
08-06-20	4880.3589	-0.01363	-0.0086
15-06-20	4942.2749	0.01269	0.0299
22-06-20	4904.0879	-0.00773	-0.0062
29-06-20	4973.7939	0.01421	0.0073
06-07-20	5031.2559	0.01155	-0.0025
13-07-20	5079.585	0.00961	-0.0151
20-07-20	5082.9912	0.00067	-0.0034
27-07-20	5149.627	0.01311	-0.0049
03-08-20	5143.8931	-0.00111	0.0619
10-08-20	5247.6899	0.02018	0.0066
17-08-20	5272.8101	0.00479	0.0067
24-08-20	5346.6592	0.01401	-0.0136
31-08-20	5239.8511	-0.01998	-0.0207
07-09-20	5016.7119	-0.04259	-0.0037
14-09-20	5059.2231	0.00847	-0.0348
21-09-20	4945.791	-0.02242	0.0055
28-09-20	4926.7339	-0.00385	0.0011

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Date	Close	RETURN	RISK
05-10-20	5053.6631	0.02576	-0.0201
12-10-20	5103.4141	0.00984	-0.0096
19-10-20	5112.188	0.00172	0.0033
26-10-20	5128.2251	0.00314	0.0053
02-11-20	5335.5288	0.04042	-0.0126
09-11-20	5461.0581	0.02353	-0.0125
16-11-20	5571.6558	0.02025	0.0177
23-11-20	5783.335	0.03799	0.0276
30-11-20	5810.4829	0.00469	0.0258
07-12-20	5938.3291	0.02200	-0.0059
14-12-20	6104.3242	0.02795	0.0201
21-12-20	6008.709	-0.01566	0.0045
28-12-20	5979.0732	-0.00493	-0.0142
04-01-21	6257.835	0.04662	0.0026
11-01-21	6373.4121	0.01847	0.0322
18-01-21	6307.127	-0.01040	-0.0070
25-01-21	5862.3521	-0.07052	0.0031
01-02-21	6151.729	0.04936	-0.0243
08-02-21	6222.521	0.01151	-0.0021
15-02-21	6231.9321	0.00151	-0.0294
22-02-21	6241.7959	0.00158	0.0509
01-03-21	6258.749	0.00272	0.0070
08-03-21	6358.209	0.01589	0.0343

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Date	Close	RETURN	RISK
15-03-21	6356.1602	-0.00032	-0.0374
22-03-21	6195.562	-0.02527	0.0131
29-03-21	6011.4561	-0.02972	-0.0006
05-04-21	6070.209	0.00977	0.0098
12-04-21	6086.2578	0.00264	-0.0101
19-04-21	6016.8638	-0.01140	-0.0224
26-04-21	5995.6162	-0.00353	0.0508
03-05-21	5928.3091	-0.01123	-0.0073
10-05-21	5938.3511	0.00169	-0.0072
17-05-21	5773.1201	-0.02782	0.0212
24-05-21	5848.6162	0.01308	-0.0153
31-05-21	6065.166	0.03703	0.0012
07-06-21	6095.4971	0.00500	0.0377
14-06-21	6007.1201	-0.01450	-0.0235
21-06-21	6022.3989	0.00254	-0.0334
28-06-21	6023.0078	0.00010	-0.0469
05-07-21	6039.8442	0.00280	-0.0056
12-07-21	6072.5098	0.00541	-0.0079
19-07-21	6101.6899	0.00481	-0.0064
26-07-21	6070.0391	-0.00519	-0.0150
02-08-21	6203.4312	0.02198	-0.0095
09-08-21	6139.4922	-0.01031	-0.0307
16-08-21	6030.772	-0.01771	0.0362

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

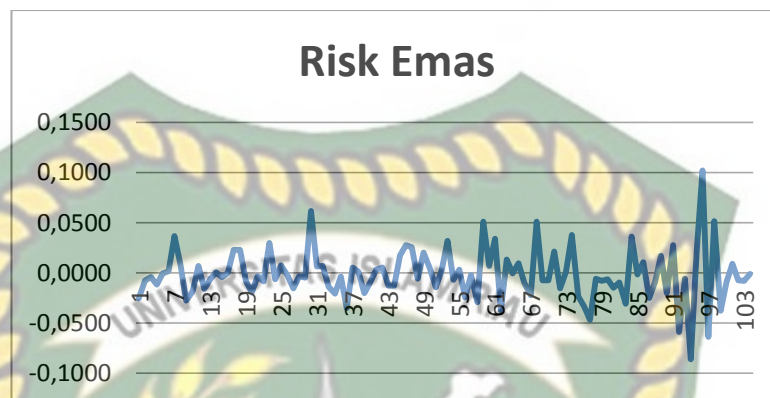
Perpustakaan Universitas Islam Riau

Date	Close	RETURN	RISK
23-08-21	6041.3662	0.00176	-0.0013
30-08-21	6126.9209	0.01416	0.0108
06-09-21	6094.873	-0.00523	-0.0248
13-09-21	6133.2461	0.00630	-0.0090
20-09-21	6144.8149	0.00189	0.0171
27-09-21	6228.8452	0.01367	-0.0199
04-10-21	6481.769	0.04061	0.0278
11-10-21	6633.3379	0.02338	-0.0590
18-10-21	6643.7378	0.00157	-0.0060
25-10-21	6591.3462	-0.00789	-0.0862
01-11-21	6581.7852	-0.00145	0.0214
08-11-21	6651.0542	0.01052	0.1023
15-11-21	6720.2632	0.01041	-0.0639
22-11-21	6561.5532	-0.02362	0.0515
29-11-21	6538.5059	-0.00351	-0.0376
06-12-21	6652.9219	0.01750	-0.0089
13-12-21	6601.9321	-0.00766	0.0091
20-12-21	6562.8999	-0.00591	-0.0075
27-12-21	6581.4819	0.00283	-0.0078
03-01-22	6701.3159	0.01821	-0.0008
10-01-22	6691.124	-0.00152	-0.0254
Rata-Rata			-0.0014

Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Gambar 5.3 Tingkat Risk Investasi Emas Selama Covid-19 pada Tahun 2020-2022 di Indonesia



Berdasarkan Grafik diatas yaitu selama periode penelitian Januari 2020 - Januari 2022, rata-rata pada Risk Emas senilai -0.0014 dan pada emas tertinggi memiliki risk berada pada minggu ke 1 Maret 2020 senilai 0.1023. *risk* emas terendah berada pada minggu ke 1 September 2021 sebesar -0.0002

5.1.4 Analisis Tingkat Risk Investasi Saham

Tabel 5.4 Data Risk Saham

Date	Close	RETURN	RISK
06-01-20	6274.9409		
13-01-20	6291.6572	0.00266	-0.0452
20-01-20	6244.1089	-0.00756	-0.0093
27-01-20	5940.0479	-0.04870	-0.0487
03-02-20	5999.6069	0.01003	0.0100
10-02-20	5866.9448	-0.02211	-0.0221
17-02-20	5882.2549	0.00261	0.0026
24-02-20	5452.7041	-0.07302	-0.0730

Date	Close	RETURN	RISK
02-03-20	5498.54	0.00841	0.0084
09-03-20	4907.5708	-0.10748	-0.1075
16-03-20	4194.9438	-0.14521	-0.1452
23-03-20	4545.5708	0.08358	0.0836
30-03-20	4623.4292	0.01713	0.0171
06-04-20	4649.0791	0.00555	0.0055
13-04-20	4634.8208	-0.00307	-0.0031
20-04-20	4496.064	-0.02994	-0.0299
27-04-20	4716.4028	0.04901	0.0490
04-05-20	4597.4302	-0.02523	-0.0252
11-05-20	4507.6069	-0.01954	-0.0195
18-05-20	4545.9521	0.00851	0.0085
25-05-20	4753.6118	0.04568	0.0457
01-06-20	4947.7822	0.04085	0.0408
08-06-20	4880.3589	-0.01363	-0.0136
15-06-20	4942.2749	0.01269	0.0127
22-06-20	4904.0879	-0.00773	-0.0077
29-06-20	4973.7939	0.01421	0.0142
06-07-20	5031.2559	0.01155	0.0116
13-07-20	5079.585	0.00961	0.0096
20-07-20	5082.9912	0.00067	0.0007
27-07-20	5149.627	0.01311	0.0131
03-08-20	5143.8931	-0.00111	-0.0011
10-08-20	5247.6899	0.02018	0.0202
17-08-20	5272.8101	0.00479	0.0048

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Date	Close	RETURN	RISK
24-08-20	5346.6592	0.01401	0.0140
31-08-20	5239.8511	-0.01998	-0.0200
07-09-20	5016.7119	-0.04259	-0.0426
14-09-20	5059.2231	0.00847	0.0085
21-09-20	4945.791	-0.02242	-0.0224
28-09-20	4926.7339	-0.00385	-0.0039
05-10-20	5053.6631	0.02576	0.0258
12-10-20	5103.4141	0.00984	0.0098
19-10-20	5112.188	0.00172	0.0017
26-10-20	5128.2251	0.00314	0.0031
02-11-20	5335.5288	0.04042	0.0404
09-11-20	5461.0581	0.02353	0.0235
16-11-20	5571.6558	0.02025	0.0203
23-11-20	5783.335	0.03799	0.0380
30-11-20	5810.4829	0.00469	0.0047
07-12-20	5938.3291	0.02200	0.0220
14-12-20	6104.3242	0.02795	0.0280
21-12-20	6008.709	-0.01566	-0.0157
28-12-20	5979.0732	-0.00493	-0.0049
04-01-21	6257.835	0.04662	0.0466
11-01-21	6373.4121	0.01847	0.0185
18-01-21	6307.127	-0.01040	-0.0104
25-01-21	5862.3521	-0.07052	-0.0705
01-02-21	6151.729	0.04936	0.0494
08-02-21	6222.521	0.01151	0.0115

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Date	Close	RETURN	RISK
15-02-21	6231.9321	0.00151	0.0015
22-02-21	6241.7959	0.00158	0.0016
01-03-21	6258.749	0.00272	0.0027
08-03-21	6358.209	0.01589	0.0159
15-03-21	6356.1602	-0.00032	-0.0003
22-03-21	6195.562	-0.02527	-0.0253
29-03-21	6011.4561	-0.02972	-0.0297
05-04-21	6070.209	0.00977	0.0098
12-04-21	6086.2578	0.00264	0.0026
19-04-21	6016.8638	-0.01140	-0.0114
26-04-21	5995.6162	-0.00353	-0.0035
03-05-21	5928.3091	-0.01123	-0.0112
10-05-21	5938.3511	0.00169	0.0017
17-05-21	5773.1201	-0.02782	-0.0278
24-05-21	5848.6162	0.01308	0.0131
31-05-21	6065.166	0.03703	0.0370
07-06-21	6095.4971	0.00500	0.0050
14-06-21	6007.1201	-0.01450	-0.0145
21-06-21	6022.3989	0.00254	0.0025
28-06-21	6023.0078	0.00010	0.0001
05-07-21	6039.8442	0.00280	0.0028
12-07-21	6072.5098	0.00541	0.0054
19-07-21	6101.6899	0.00481	0.0048
26-07-21	6070.0391	-0.00519	-0.0052
02-08-21	6203.4312	0.02198	0.0220

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

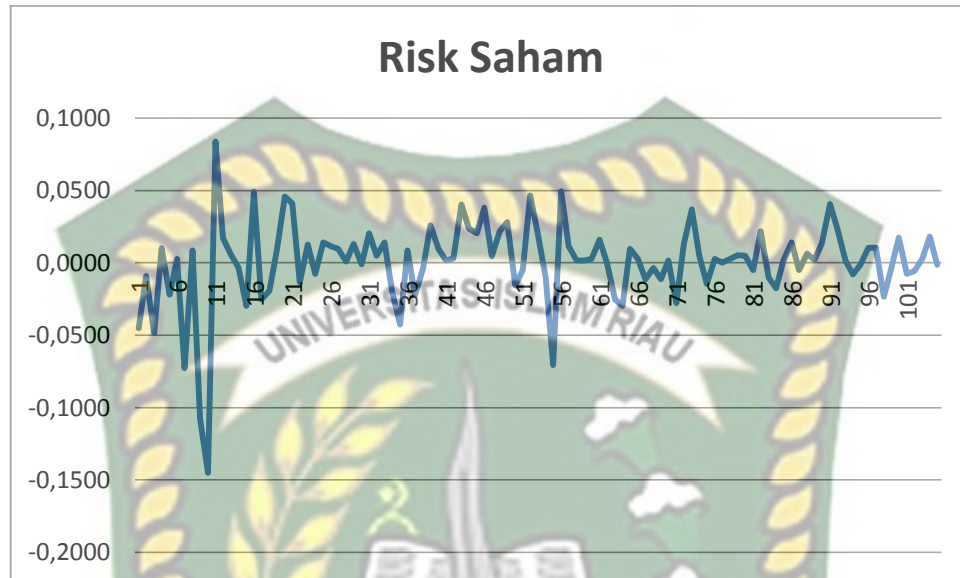
Perpustakaan Universitas Islam Riau

Date	Close	RETURN	RISK
09-08-21	6139.4922	-0.01031	-0.0103
16-08-21	6030.772	-0.01771	-0.0177
23-08-21	6041.3662	0.00176	0.0018
30-08-21	6126.9209	0.01416	0.0142
06-09-21	6094.873	-0.00523	-0.0052
13-09-21	6133.2461	0.00630	0.0063
20-09-21	6144.8149	0.00189	0.0019
27-09-21	6228.8452	0.01367	0.0137
04-10-21	6481.769	0.04061	0.0406
11-10-21	6633.3379	0.02338	0.0234
18-10-21	6643.7378	0.00157	0.0016
25-10-21	6591.3462	-0.00789	-0.0079
01-11-21	6581.7852	-0.00145	-0.0015
08-11-21	6651.0542	0.01052	0.0105
15-11-21	6720.2632	0.01041	0.0104
22-11-21	6561.5532	-0.02362	-0.0236
29-11-21	6538.5059	-0.00351	-0.0035
06-12-21	6652.9219	0.01750	0.0175
13-12-21	6601.9321	-0.00766	-0.0077
20-12-21	6562.8999	-0.00591	-0.0059
27-12-21	6581.4819	0.00283	0.0028
03-01-22	6701.3159	0.01821	0.0182
10-01-22	6691.124	-0.00152	-0.0015
Rata-Rata			0.0006

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Gambar 5.4 Tingkat Risk Investasi Saham Selama Covid-19 pada Tahun 2020-2022 di Indonesia



Berdasarkan Grafik diatas yaitu selama periode penelitian Januari 2020 - Januari 2022, rata-rata pada Risk Saham senilai 0.0006 dan pada saham tertinggi memiliki risk berada pada minggu ke 4 Maret 2020 senilai 0.0836. risk saham terendah berada pada minggu ke 3 Maret 2021 sebesar -0.0003.

5.1.5 Hasil Analisis Data Perbandingan Tingkat Pengembalian (Return) pada Investasi Emas dan Investasi Saham

Pengujian dalam penelitian ini menggunakan hasil uji-t (*Independent Sample T-test*) memiliki tujuan agar dapat mengetahui adakah perbedaan yang terjadi pada return dalam berinvestasi pada kinerja emas dan kinerja saham. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan dari program SPSS 10 Berikut adalah hasil yang diperoleh :

5.1.3.1 Uji Normalitas

Langkah pertama yang dilakukan sebelum memasuki uji statistik ialah uji normalitas. uji normalitas data dilakukan agar mengetahui asumsi dasar dari alat statistik yang digunakan. Uji normalitas memiliki tujuan sebagai penguji apakah suatu data yang diolah berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan Uji *Kolmogrov-smirnov*. Berikut ialah data dari Uji *Kolmogrov-smirnov* :

Tabel 5. 1 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

RETURN EMAS & SAHAM		
Most Extreme Differences	Absolute	.225
	Positive	.039
	Negative	-.225
Kolmogorov-Smirnov Z		1.626
Asymp. Sig. (2-tailed)		.010

a. Grouping Variable: INVESTASI

b. Test distribution is Normal

c. Calculated from data

Sumber: Olahan data,2022

Berdasarkan data olahan diatas maka diketahui pada Kolmogrov Smirnov pada Return Investasi saham dan juga return investasi emas sebesar 1.675 dan prob sig senilai 0.010 hal ini dapat memberitahukan bahwasannya nilai pada Return saham dan emas sangat berbeda jauh dari nilai sig 0.05. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwasannya Investasi Return saham dan juga emas berdistribusikan normal.

5.1.5.2 Analisis Statistik

Static Analyze berguna sebagai pembuktian pada hipotesis penelitian. penggunaan uji statistik pada penelitian menggunakan Uji T test. Dimana metode pembeda ini merupakan gambaran dalam perbandingan rata dari kedua sample yang beda sehingga dilakukan dengan pengolahan program SPSS 25. Berikut ialah hasil dari perhitungan Uji Independent sample t test :

Tabel 5. 2 Hasil Uji Independent Sample t test Return Emas dan Saham

		Group Statistics			Std. Error
INVESTAS		N	Mean	Std. Deviation	Mean
RETURN	EMAS	104	-.0011	.02565	.00252
	SAHAM	105	.0010	.02898	.00283

Sumber: Data diolah SPSS

Berdasarkan hasil pengujian dengan uji *independent sample t test* memperlihatkan nilai mean pada tingkat pengembalian return emas sebesar -0,011, dan nilai mean dari tingkat pengembalian return saham ialah sebesar 0,0010. Berdasarkan hasil pengujian diatas diketahui bahwa tingkat pengembalian return rata-rata saham lebih besar dibandingkan tingkat pengembalian retrun rata-rata emas. Keduanya memiliki peerbandingan sebesar 0,0021.

Tabel 5.3 Hasil Uji Independent Sample t test Risk Emas dan Saham

		Group Statistics				
		INVESTASI	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
RETURN	EMAS		104	-.0014	.02570	.00252
	SAHAM		105	.0006	.02934	.00286

Sumber: Data diolah SPSS

Berdasarkan hasil pengujian dengan uji *independentsample t test* memperlihatkan nilai mean pada tingkat pengembalian risk emas sebesar -0.0014, dan nilai mean dari tingkat pengembalian risk saham ialah sebesar 0.0006. Berdasarkan hasil pengujian diatas diketahui bahwa tingkat pengembalian risk rata-rata saham lebih besar dibandingkan tingkat pengembalian risk rata-rata emas. Keduanya memiliki peerbandingan sebesar 0.002.

Investasi yang disukai oleh para investor tentunya yang memiliki return yang besar dikarenakan akan meningkatkan investasi nya. Selanjutnya kita melakukan perhitungan nilai statistik *Independent sample t test* yang kedua, sebagai berikut:

Tabel 5.4 Hasil Pengujian *Independent sample t test*

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
RETURN Emas	Equal variances assumed	.009	.923	-.553	207	.581	-.00210	.00379	-.00956	.00537
	Equal variances not assumed			-.554	204.441	.580	-.00210	.00379	-.00956	.00537

Sumber: Olahan data,2022

Menurut table 5.2 yang di atas, Nilai LT pada Return menggunakan EVA (*Equal Variance Assumed*) senilai 0.009 pada nilai $\text{prob} > 0.005$, maka H_0 diterima atau dalam artian bahwa kedua varians tidak ada perbedaan. Adanya perbedaan yang signifikan pada kedua varance menyebabkan adanya perbandingan dari rata-rata populasi dengan menggunakan uji T-test lebih baik menggunakan EVA (*equal Varians Assumed*).

Pada penilaian T hitung pada *return* dengan menggunakan *Equal Varians assumed* ialah sebesar -0.0553 untuk emas dengan prob 0.581 dan -0.0554 dengan prob 0.580 untuk saham. Dikarenakan nilai sig emas dan saham masing-masing lebih besar dari 0.05, dengan itu H_0 dapat diterima. Rata-rata *return* saham tidak ada perbedaan dengan jumlah Rata-Rata dari return emas ketika dilihat diantara keduanya dimana return saham lebih besar (tinggi) dibandingkan Return emas.

Dari output tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata deviasi return sebesar -0,00210. Karena uji F yang dibahas sebelumnya, yang menemukan perbedaan varians rata-rata dilakukan tanpa asumsi varians yang sama, maka interval kepercayaan 95% dari mean dilakukan tanpa asumsi varians yang sama. Selisih rata-rata yang lebih rendah adalah -0,00956. Dan selisih rata-rata antara puncak (atas) adalah 0,00537. Artinya, selisih return antara saham dan emas adalah antara 0,00537 dan -0,00956, dengan selisih rata-rata -0,00210.

Tabel 5.5 Hasil Pengujian *Independent sample t test*

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
RETURN	Equal variances assumed	.080	.777	-.529	207	.598	-.00202	.00382	-.00954	.00551
	Equal variances not assumed			-.529	203.956	.597	-.00202	.00381	-.00954	.00550

Sumber: Olahan data,2022

Menurut table 5.8 yang di atas, Nilai LT pada Risk menggunakan EVA (*Equal Variance Assumed*) senilai 0.080 pada nilai prob > 0.005, maka Ho diterima atau dalam artian bahwa kedua varians tidak ada perbedaan. Adanya perbedaan yang signifikan pada kedua varance menyebabkan adanya perbandingan dari rata-rata populasi dengan menggunakan uji T-test lebih baik menggunakan EVA (*equal Varians Assumed*).

Pada penilaian T hitung pada *return* dengan menggunakan *Equal Varians assumed* ialah sebesar -0.5529 untuk emas dengan prob 0.598 dan -0.5294 dengan prob 0.597 untuk saham. Dikarenakan nilai sig emas dan saham masing-masing lebih besar dari 0.05 , dengan itu Ho dapat diterima. Rata-rata *Risk* saham tidak ada perbedaan dengan jumlah Rata-Rata dari Risk emas ketika dilihat diantara keduanya dimana Risk emas lebih besar (tinggi) dibandingkan Risk saham.

Dari output tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata deviasi return sebesar -0,00202. Karena uji F yang dibahas sebelumnya, yang

menemukan perbedaan varians rata-rata dilakukan tanpa asumsi varians yang sama, maka interval kepercayaan 95% dari mean dilakukan tanpa asumsi varians yang sama. Selisih rata-rata yang lebih rendah adalah -0,00954. Dan selisih rata-rata antara puncak (atas) adalah 0,00551. Artinya, selisih risk antara emas dan saham adalah antara 0,00551 dan -0,00954, dengan selisih rata-rata -0,00202.

5.2 Pembahasan

Pada pengujian statistik menggunakan alat uji *Independent Sampel t-test* memperlihatkan presentase dari tingkat return saham pada jangka waktu dua tahun lebih akhir memiliki tingkat lebih besar daripada persentasi tingkat return emas. dikarenakan H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak terdapat perbedaan antara *return* emas dengan pengembalian saham. ini tentunya sesuai dengan keinginan para investor yang menginginkan tingkat pengembalian justru lebih naik (tinggi). Dari hasil uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan besarnya t-hitung emas senilai 0.0581 dan t-hitung saham yaitu senilai 0.0580 yang berada diatas level sig > 0.05 yang menyimpulkan hasil bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak ada perbedaan antara return investasi emas dan saham.

Dalam berinvestasi, investor menginginkan return yang tinggi. Return merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi investasi seorang investor, atau return atas pengambilan resiko suatu investasi. Investor berinvestasi baik untuk pengembalian yang tinggi maupun untuk tujuan investasi yang lebih luas guna meningkatkan kesejahteraan investor. Pada

kesempatan ini, yang terjadi dalam kurun dari dua tahun terakhir IHSG dan emas masih memiliki persentase keuntungan dan kerugian yang tidak terlalu signifikan diakibatkannya wabah covid-19 ini. Oleh karena itu, para investor bisa memilih instrument investasi mana yang terbaik dalam menyimpan harta kekayaannya untuk mencapai keuntungan yang optimal atau sesuai keuntungan yang di inginkan. Karena saham merupakan instrument investasi yang bisa dikatakan terlalu beresiko, karena para investor bermain dengan bursa saham. Sehingga memungkinkan terjadinya resiko yang cenderung mengakibatkan kerugian yang cukup.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian tentang kinerja investasi emas dan investasi saham pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat pengembalian (*return*) antara investasi emas dan investasi saham.
2. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara Risiko antara investasi emas dan investasi saham.
3. Tingkat pengembalian (*return*) emas lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat pengembalian (*return*) saham. Pada kedua return memiliki perbedaan dimana Rata-Rata investasi emas lebih bagus (tinggi) dipandingkan dengan investasi return saham.
4. Tingkat Risk emas lebih besar dibandingkan dengan tingkat Risk saham. Pada kedua risk memiliki perbedaan dimana Rata-Rata investasi emas lebih tinggi dibandingkan dengan investasi risk saham.

6.2 Saran

Menurut dari hasil penelitian diatas, maka penulis memiliki beberapa saran yang diharapkan mampu membantu dalam penelitian kedepannya, yaitu :

1. Kepada Investor

Investor dapat emnggunakan hasil penelitian ini sebagai informasi yang ingin mengetahui ketika melakukan peengambilan keputusan mengenai anggaran yang akan diberikan untuk investasi.

2. Kepada peneliti-peneliti yang selanjutnya

Ketika menggunakan topic yang sama dalam melakukan penelitian, disarankan menggunakan variabel yang dapat berbeda dari peneliti yang ada saat ini.

3. Sebaiknya memilih investasi dalam bentuk emas karena risiko terjadinya kerugian akan lebih rendah dibandingkan dengan berinvestasi dengan saham.

4. Bentuk investasi beragam dan penelitian ini hanya berfokus pada saham dan emas. untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menambah atau menggunakan bentuk ragam investasi yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, S. (2006). *Ekonomi Jilid 2*. Esis, Jakarta.
- Alifiani A, Nia. (2017). *Analisis Return dan Risk Atas Investasi Sahama Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen Go Public di Bursa Efek Indonesia 2014-2016*. Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- Ang, R. (1997). Buku Pintar Pasar Modal Indonesia. *Mediasoft Indonesia*
- Anita. (2015). *Analisis Komparasi Investasi Logam Mulia dengan Saham Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Bisnis dan Manajemen Vol. 5 No. 2. Banten: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- Darmadji, Tjiptono. (2006). *Pasar Modal di Indonesia*. Salemba Empat, Jakarta.
- Fahmi, Irfan. 2015. Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi Teori dan Soal Jawab. Bandung: Alfabeta
- Gunawan I Aditya dan Wirawati, N.G.P. (2013). *Perbandingan Berinvestasi Antara Logam Mulia Emas dengan Saham Perusahaan Pertambangan Emas*. Jurnal Akuntansi Vol. 4 No. 2. Bali: Fakultas Ekonomi dan Bisnis
- Halim, Abdul, 2005, *Analisis Investasi*, Salemba Empat, Jakarta.
- Jogiyanto. 2007. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi 2007*. Yogyakarta:BPFE
- Kurniawan, Ihsan. (2019). *Analisis Keuntungan Investasi Emas dan IHSG*. Jurnal Manajemen.

- Listyawati L, Nurcahyati. (2020). *Analisa Perbandingan Risk dan Return Pada Investasi Saham Syariah dan Konvensional (Studi pada Jakarta Islamic Index (JII) dan Indeks LQ45 Periode 2016-2019)*. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Manan, Abdul, 2009, *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah*, Jakarta : Kencana, Cet 1
- Meiyura P Arifa, Azib. (2020). *Analisis Perbandingan Return dan Risiko Investasi antara Emas dan Bitcoin Periode Juli 2016- Juni2019*. Vol 6, No. 1. Bandung: Fakultas Ekonomin dan Bisnis.
- Nuryana, Fatati. (2014). *Analisis Pemulihan Instrumen Investasi Bisnis Valuta Asing dan Saham*. Iqtishadia Vol. 1 No. 2. Madura: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- Rofiaty, (2012). *Inovasi dan Kinerja*. Malang: Universitas Brawijaya Press (UB Press).
- Rohmaningrum, Beta Eviana, 2018. *Analisis Perbandingan Return Investasi Saham dengan Emas di PT. Aneka Tambang Tbk (Studi di Jakarta Islamic Index Periode Januari 2015 – Januari 2017)*, Skripsi UIN WALISONGO Semarang.
- Paulus, Fransiskus PA. 2016. *Semakin Dekat dengan Pasar Modal Indonesia*, Deepublish, Yogyakarta.
- Purnomo A Rochmat. (2017). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Surabaya: CV WADE GROUP.
- Pusptaningtyas, Zarah. (2015). *Prediksi Risiko Investasi Saham*. Yogyakarta: Griya Pandiva.
- Sairaji, M. (2018).

- Salim, Joko. (2010). *Investasi Emas*. Transmedia Pustaka, Jakarta Selatan.
- Salimah, A. (2018). *Analisis Perbandingan Risiko (Risk) dan Tingkat Pengembalian (Return) antara Deposito dengan Emas*. Vol 8, No.2. Malang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- Salma, DA. (2017).
- Sasmikadewi A Istri, Dewi R Made. (2017). *Perbandingan Kinerja Portofolio Saham Winner-Loser Berdasarkan Strategi Investasi Momentum*. Vol 6, No.2. Bali: Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- Syafputri, Ella. (2012). *Investasi Emas, Dinar, Dirham*. Penebar Plus. Jakarta
- Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan Invesatsi Teori dan Aplikasi Edisi Pertama*, Kanisius, Yogyakarta.
- Wahyuni, Asri Nur. (2014). *Analisis Perbandingan Kinerja Investasi Emas dan Investasi Saham Selama Masa Inflasi 1994-2013*. Jurnal Bisnis Strategi Vol. 23 No. 2. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Widuhung S, Debyola. (2014). *Perbandingan Return dan Resiko Investasi Pada Saham Syariah dan Emas*. Vol. 2, No. 3. Jakarta: Fakultas Ekonomi.

www.bps.go.id

www.idx.go.id

www.logammulia.com